



**PENGARUH MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI
TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA DI
KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DITA NOVRIZA SARI SIREGAR
NIM. 1820100098**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI
TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA DI
KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

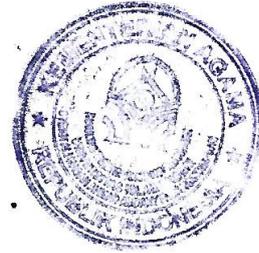
Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DITA NOVRIZA SARI SIREGAR
NIM. 1820100098**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI
TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA DI
KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DITA NOVRIZA SARI SIREGAR
NIM. 1820100098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Zulfhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP.19720702 199803 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Dita Novriza Sari Siregar
Lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Dita Novriza Sari Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Novriza Sari Siregar

NIM : 18 201 00098

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

ya yang menyatakan,


Dita Novriza Sari Siregar
NIM. 18 201 00098

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Novriza Sari Siregar
NIM : 18 201 00098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023
Pembuat Pernyataan



Dita Novriza Sari Siregar
NIM. 18 201 00098

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Novriza Sari Siregar
NIM : 18 201 00098
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpun,

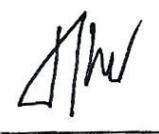
Juli 2023



Dita Novriza Sari Siregar
NIM. 18 201 00098

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DITA NOVRIZA SARI SIREGAR
NIM : 18 201 00098
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MENONTON TAYANGAN FILM
RELIGI TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH
SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 10
PADANGSIDIMPUAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	1. 
2.	<u>Hj. Hamidah, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
3.	<u>Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	3. 
4.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 26 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : 74,5/B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan**
Nama : **Dita Novriza Sari Siregar**
NIM : **18 201 00098**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juni 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dita Novriza Sari Siregar
NIM : 1820100098
Judul : Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa Di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Adapun beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan serta kebutuhan dalam melakukan kegiatan, 3) Adanya harapan serta cita-cita dalam melakukan kegiatan, 4) Adanya *reward*, 5) Adanya lingkungan yang mendukung. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah menonton tayangan film religi memiliki pengaruh terhadap motivasi beribadah siswa. Seperti film-film motivasi yang dapat meningkatkan motivasi beribadah siswa dan terdapat dalam *remake* film Rudy Habibie. Dalam film ini terdapat pesan moral dalam berbagai sisi kehidupan dapat dibagi tiga yaitu: pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan jenis desain *nonequivalent control group design* dengan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan dan mengambil sampel sebanyak 2 kelas sebagai kelas eksperimen (VII-2) dan kelas kontrol (VII-3). Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui motivasi beribadah siswa. Data dikumpulkan melalui angket motivasi beribadah awal dan angket motivasi beribadah akhir yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi beribadah kelas eksperimen lebih tinggi daripada skor rata-rata kelas kontrol setelah menggunakan metode menonton tayangan film religi. Nilai rata-rata angket motivasi beribadah kelas eksperimen sebelum menggunakan metode menonton tayangan film religi adalah 76,0652 dan setelah menggunakan metode menonton tayangan film religi adalah 85,4782. Sedangkan nilai rata-rata angket motivasi beribadah awal kelas kontrol adalah 75,5909 dan rata-rata angket motivasi beribadah akhir adalah 81,5. Selain itu, peneliti juga melakukan uji t dan peneliti menemukan bahwa t_{hitung} angket motivasi beribadah akhir lebih tinggi dari t_{tabel} ($4,1310 > 2,074$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa menonton tayangan film religi memiliki pengaruh terhadap motivasi beribadah siswa di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Pengaruh, Film Religi, Motivasi Beribadah

ABSTRACT

Name : Dita Novriza Sari Siregar
NIM : 1820100098
Title : **The Effect of Watching Religious Film Shows on the Motivation to Worship Class VII Students of SMP Negeri 10 Padangsidimpuan**

This study aims to determine the effect of watching religious films on the motivation to pray in class VII students of SMP Negeri 10 Padangsidimpuan. As for some of the issues raised in this study are 1) There is a desire and desire to succeed, 2) There is encouragement and need in carrying out activities, 3) There are hopes and aspirations in carrying out activities, 4) There are rewards, 5) There is an environment that support. This is what caused the researcher to be interested in conducting this research with the aim of finding out whether watching religious films has an influence on students' motivation to worship. Such as motivational films that can increase students' motivation to worship and are contained in the remake of Rudy Habibie's film. In this film, there are moral messages in various aspects of life that can be divided into three, namely: the moral message of human relations with God, man with man, and man with the social environment.

This study used a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design with a pretest-posttest control group design. The population in this study were all students of class VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan and took 2 classes as an experimental class (VII-2) and a control class (VII-3). Researchers used a questionnaire to determine students' motivation to worship. Data were collected through an initial worship motivation questionnaire and a final worship motivation questionnaire which were then analyzed using the t-test formula.

The results showed that the average score of motivation to worship in the experimental class was higher than the average score of the control class after using the method of watching religious films. The average value of the experimental class motivational prayer questionnaire before using the method of watching religious film shows was 76.0652 and after using the method of watching religious film shows was 85.4782. While the average value of the early control class prayer motivation questionnaire was 75.5909 and the average final worship motivation questionnaire was 81.5. In addition, the researcher also conducted a t test and the researcher found that the final worship motivation questionnaire was higher than ($4.1310 > 2.074$). Therefore, the alternative hypothesis (H_a) in this study is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. It can be concluded that watching religious films has an influence on students' motivation to worship in class VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

Keywords: Influence, Religious Film, Worship Motivation

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta memberi nikmat dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt, sehingga sampai sekarang masih bisa dirasakan nikmatnya iman dan Islam.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis karena keterbatasan ilmu dan *literature* yang ada. Namun dengan doa baik dari orang tua, bantuan dari semua pihak, serta keoptimisan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.i., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ftik, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Ftik.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Teristimewa dan Tercinta kepada kedua orangtua, Ayahanda (Saruddin Siregar S.Sos) dan Ibunda (Nur Lija Pane) yang telah memberi nasihat dan dukungan penuh kepada peneliti serta selalu percaya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan yang dilalui.
7. Saudara-saudara kesayangan, adik (Wirdah Febrina Siregar), dan bou (Nursamida Siregar S.Sos., Nurhamidah Siregar S.Pd) yang telah memberikan dukungan, semangat dan nasihat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat kesayangan yang selalu peneliti banggakan (Fitri Melinia Nasution, Nisa Angraini Hasibuan, Rahma Diana Harahap, Annisa Khoiriah Lubis,

Hafizah Siregar) yang telah memberi dukungan, dan segala hal baik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

9. Sahabat seperjuangan (Annisa Naura Angraina) yang telah menemani peneliti sejak tahun 2018 – sekarang. Yang telah membantu, mendukung, dan berjuang bersama-sama dalam dunia perskripsian ini.
10. Keluarga tercinta yang menemani dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini (Nasyiaturodhiyah Nasution, Wildan, dan Syahril) panjang umur persaudaraan.
11. Seluruh teman dan keluarga tercinta yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu, mendukung dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Rustaman Nasution, S.Ag., selaku Kepala Sekolah Smp Negeri 10 Padangsidempuan, serta Guru-guru dan Siswa-siswi Smp Negeri 10 Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya serta mendapatkan sebaik-baiknya balasan dari sisi-Nya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan menyadari bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut penulisan maupun isi. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt dan kekurangan adalah milik hamba-Nya. Untuk itu peneliti

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi seluruh pembaca, menjadi amal jariyah bagi peneliti, dan ilmu yang diridhoi Allah Swt. Aamiin.

Padangsidempuan, 8 April 2023
Penulis

Dita Novriza Sari Siregar
NIM. 1820100098

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Menonton Tayangan Film Religi	11
2. Motivasi Beribadah	15
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian	27

C. Populasi Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis	55
C. Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	60
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	<i>Pretest-posttest control group design</i> 28
Tabel 3.2	Populasi Penelitian 29
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Beribadah..... 33
Tabel 3.4	Kategori Nilai Rata-rata 34
Tabel 3.5	Varian Angket Motivasi Beribadah Awal 38
Tabel 4.1	Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Eksperimen 45
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Eksperimen 45
Tabel 4.3	Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Kontrol... 47
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Kontrol..... 48
Tabel 4.5	Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Eksperimen 50
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Eksperimen 51
Tabel 4.7	Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Kontrol.. 53
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Kontrol..... 54
Tabel 4.9	Tes Normalitas..... 56
Tabel 4.10	Uji-t..... 60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Eksperimen.....	46
Gambar 4.2 Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Kontrol	49
Gambar 4.3 Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Eksperimen	52
Gambar 4.4 Tabel Distribusi Motivasi Beribadah Akhir Kelas Kontrol.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Angket Motivasi Beribadah (Awal)
- Lampiran 4 Angket Motivasi Beribadah (Akhir) Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 Angket Motivasi Beribadah (Akhir) Kelas Kontrol
- Lampiran 6 Validitas Angket
- Lampiran 7 Nilai Keseluruhan Angket Motivasi Beribadah (Awal)
- Lampiran 8 Nilai Keseluruhan Angket Motivasi Beribadah (Akhir)
- Lampiran 9 Nilai Angket Motivasi Beribadah (Awal)
- Lampiran 10 Nilai Angket Motivasi Beribadah (Akhir)
- Lampiran 11 Tes Homogenitas (Awal)
- Lampiran 12 Tes Homogenitas (Akhir)
- Lampiran 13 Normalitas Angket (Awal)
- Lampiran 14 Normalitas Angket (Akhir)
- Lampiran 15 T-tes dari Kedua Rata-rata di Angket Awal
- Lampiran 16 T-tes dari Kedua Rata-rata di Angket Akhir
- Lampiran 17 Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F
- Lampiran 18 Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 19 Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t
- Lampiran 20 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecanggihan teknologi dan informasi saat ini dengan segala kemudahan aksesnya menjadikan filterisasi pesan dan informasi kepada siswa sangat penting. Ada yang mengklasifikasikannya menjadi dua, yakni antara tuntunan dan tontonan. Tuntunan sederhananya dimaknai pesan baik dan bijak yang diberikan sesuai perkembangan siswa, sedangkan tontonan didefinisikan sebagai hiburan yang butuh filter (upaya penyaringan) sebelum diterima siswa. Ini menunjukkan siswa dalam perkembangan agama dan nilai moralnya sangat dipengaruhi pesan-pesan yang diterimanya pada setiap fase perkembangan.¹

Menurut Tucker dalam jurnal Ade Nur Atika Sari mengemukakan bahwa menonton merupakan perilaku pasif, ketika televisi menyala, pikiran penonton berhenti, interaksi personal terhenti dan tubuh pun tidak berpindah-pindah.²

Film religi ialah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang bercirikan keagamaan dan dibuat dengan asas sinematografi yang direkam pada pita seluloid, pita video, piringan dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik maupun yang lainnya. Film religi merupakan film

¹Muhammad Shaleh Assingkily dan Miswar, "Urgensi Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar" *Jurnal Tazkiya*, vol. 10 no. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 93.

²Ade Nur Atika Sari, "Pengaruh Menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1 no. 2, November 2018, hlm. 11.

yang berisikan tentang agama yang meliputi, pemikiran keagamaan, nilai-nilai keagamaan maupun sosok figur dari suatu agama.³

Maraknya tayangan film religi saat ini sangat digemari. Mulai dari anak-anak sampai orang tua mengikuti tayangan film religi. Karena cerita-cerita yang ditampilkan itu menggambarkan tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu dalam hubungan kita dengan Allah, orang tua, saudara, teman, tetangga, bahkan kepada binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa⁴.

Dari pengertian sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa tayangan film religi setiap ceritanya pasti ada nilai-nilai pendidikan dan hikmah yang dapat kita jadikan satu gambaran kehidupan. Seharusnya film religi itu berdampak baik pada sikap dan memotivasi siswa terutama dalam beribadah karena didalamnya terdapat nilai-nilai akhlakul karimah sebagaimana yang dicontohkan oleh nabi Muhammad Saw. Film religi seharusnya bisa dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi beribadah siswa.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku beribadah. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu beribadah. Menurut Siti Sumarni dalam buku Erwin

³M. Ali Musyafak, "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam" *Jurnal Islamic Review*, vol. 2, no. 2, Oktober 2013, hlm. 334.

⁴Robi'ah Al-Adawiyah dan Rabiyanur Lubis, "Pengaruh Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa: Studi di SMK Negeri Cikarang Barat" *Turats*, vol. 11 no. 2, November, 2015, hlm. 56.

Widiasworo, motivasi secara harfiah adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sementara itu secara psikologis, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁵

Untuk memahami motivasi, ada beberapa teori motivasi, antara lain : (1) Teori Abraham H. Maslow (teori kebutuhan), mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok, (2) Teori Victor H. Vroom (teori harapan), menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan, (3) Teori Clyton Alderfer (teori ERG), didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (*existence*), hubungan (*relatedness*), dan pertumbuhan (*growth*), (4) Teori Penetapan Tujuan (*goal setting theory*).⁶

Ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah.⁷

Ibadah merupakan perbuatan manusia yang menunjukkan ketaatan kepada aturan atau perintah dan pengakuan kerendahan dirinya di hadapan yang memberi perintah yaitu Allah Swt.⁸

⁵Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15.

⁶Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi" *Jurnal Adabiya*, vol. 1 no. 83, 2015, hlm. 5.

⁷Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.

Beragama sangatlah penting dalam kehidupan manusia, sehingga dimungkinkan bahwa agama berperan sebagai stimulus manusia untuk berakhlak, berbudaya dan cinta kebaikan, dengan beragama bisa menciptakan suasana hidup yang baik yakni disiplin dan harmonis. Terlebih agama Islam yang di dalamnya menyerukan kebaikan dan menghindari semua perkara yang dilarang.⁹ Hal ini sesuai dengan perintah ibadah yang terkandung dalam tujuan penciptaan manusia, sebagaimana firman Allah dalam QS. Az-Zariyat [51]: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.¹⁰

Ayat di atas menjelaskan betapa Allah menciptakan manusia dimuka bumi ini bertujuan semata-mata untuk beribadah kepadanya, dalam hal ini penekanan beribadah dalam agama islam berbentuk ibadah sholat.¹¹

Shalat merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh orang yang beragama Islam tanpa membeda-bedakan ras, warna kulit, kedudukan, tua, muda bahkan anak-anak sekalipun. Kewajiban mengajarkan shalat kepada anak yang dalam hal usia belum mencapai umur sangat diperlukan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pembiasaan terhadap anak ketika nanti dirinya diwajibkan melaksanakan shalat agar terbiasa. Perintah shalat kepada anak juga telah dijelaskan dalam hadis Nabi saw:

⁸Abdul Kallang, “Konteks Ibadah Menurut Al-Quran” *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, vol. 4 no. 2, 2018, hlm. 6.

⁹M. Fiqh Anas, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Ikatan Emosional Teman Sebaya Terhadap Motivasi Beribadah Peserta Didik Di Smp Negeri 6 Malang” *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, vol. 2 no. 2, 2022, hlm. 105.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 401.

¹¹M. Fiqih Anas dan Rifqi Abqoriya, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Ikatan Emosional Teman Sebaya Terhadap Motivasi Beribadah Peserta Didik di Smp Negeri 6 Malang”..., hlm. 105.

عن عمرو بن شعيب، عن أبيه، عن جده رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ.

“Dari Amru bin Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya -radīyallāhu 'anhu-, ia berkata, "Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Suruhlah anak-anak kalian untuk melaksanakan sholat saat mereka berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karena tinggal sholat sedang mereka berusia sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur di antara mereka.” (HR. Abu Dawud: 662).¹²

Dari hasil pengamatan peneliti sebelumnya di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam film religi tersebut belum ada pada diri peserta didik. Dimana peserta didik masih belum dapat melaksanakan ibadah tepat waktu. Jadi, dari beberapa permasalahan terkait dengan menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa diantaranya, ketika masuk waktu sholat masih banyak peserta didik yang melalaikan sholat, seperti mereka asyik bermain dan mengobrol bersama teman di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan peneliti mengambil kesimpulan bahwa motivasi beribadah di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan masih kurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan”.

¹²Muhammad Ilyas, “Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah” *Jurnal Riset Agama*, vol. 1, no. 2, 2021, hlm. 255.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

Motivasi beribadah siswa meliputi:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan serta kebutuhan dalam melakukan kegiatan
- c. Adanya harapan serta cita-cita dalam melakukan kegiatan
- d. Adanya *reward*
- e. Adanya lingkungan yang mendukung

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang menyangkut penelitian ini, seperti ketika masuk waktu sholat masih banyak peserta didik yang melalaikan sholat, mereka asyik bermain dan mengobrol bersama teman di kelas. Maka penulis memfokuskan pada kajian pengaruh menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa yang dilihat dalam melaksanakan sholat berjamaah siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Ada 2 variabel dalam penelitian ini yaitu: Menonton tayangan film religi sebagai variabel (X) dan Motivasi beribadah siswa sebagai variabel (Y).

1. Menonton Tayangan Film Religi

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek

perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya.¹³

Film religi ialah film yang berisikan tentang agama yang meliputi, pemikiran keagamaan, nilai-nilai keagamaan maupun sosok figur dari suatu agama.¹⁴ Cerita berbau Islami mempunyai nilai moral tersendiri. Seperti film-film motivasi yang dapat meningkatkan motivasi beribadah siswa dan terdapat dalam *remake* film Rudy Habibie, film ini terdapat banyak pesan moral yang terkandung di dalamnya seperti, mengajarkan betapa pentingnya melaksanakan ibadah, terutama ibadah sholat seperti sholat berjamaah bersama keluarganya di rumah, mengajarkan tentang agama, sopan-santun. Pesan moral dalam *remake* film Rudy Habibie adalah pesan moral religius, seperti Rudy menunjukkan dirinya sejak dini telah dididik oleh orang tuanya untuk selalu berbakti dan taat dalam beribadah.¹⁵

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa menonton tayangan film religi adalah kegiatan memperhatikan film yang berisikan tentang agama yang meliputi nilai-nilai keagamaan maupun sosok figur dari suatu agama terutama yang berbau tentang Islam.

Indikator motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Menurut Hamzah B. Uno mengungkapkan bahwa motivasi memiliki beberapa indikator diantaranya adalah: 1) adanya hasrat dan keinginan

¹³Ade Nur Atika Sari, "Pengaruh Menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI"..., hlm. 11.

¹⁴M. Ali Musyafak, "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam" *Jurnal Islamic Review*, vol. 2 no. 2, 2013, hlm. 335.

¹⁵<https://youtu.be/Z9OjSPkUaKk>

untuk berhasil, 2) adanya dorongan serta kebutuhan dalam melakukan kegiatan, 3) adanya harapan serta cita-cita dalam melakukan kegiatan, 4) adanya *reward*, 5) adanya lingkungan yang mendukung.¹⁶

2. Motivasi Beribadah

Menurut Mc. Donald di dalam buku Erwin Widiasworo, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Menurut Siti Sumarni, motivasi secara harfiah adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹⁷

Ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah.¹⁸

Dari beberapa pengertian sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi beribadah adalah suatu tindakan yang secara sadar dilakukan dan menjadi pendorong tingkah laku yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku yang dimana perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi dan terarah yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah. Motivasi beribadah yang peneliti

¹⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 10.

¹⁷Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik...*, hlm. 15.

¹⁸Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah...*, hlm. 8.

maksud disini adalah motivasi beribadah tentang sholat berjamaah dalam materi indah nya kebersamaan dengan berjamaah.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai salah satu sumber masukan bagi para guru tentang pengaruh menonton film religi di televisi dengan motivasi beribadah siswa.
- b. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan wawasan serta pemikiran yang bermanfaat dalam mengembangkan pendidikan.
- c. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi tambahan referensi baik lembaga pendidikan untuk memberikan metode pembelajaran terutama pada mata pelajaran agama maupun moral bisa melalui penayangan film religi.
- d. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian.

- e. Bagi peneliti lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan dalam memahami kajian psikologi perkembangan terkait dengan perkembangan motivasi beribadah peserta didik melalui tayangan film religi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan yaitu: Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yaitu: Kajian teori, penelitian relavan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian yaitu: Lokasi dan waktu tempat penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian yaitu: Deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yaitu: Kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Menonton Tayangan Film Religi

a. Pengertian Menonton Tayangan Film Religi

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Begitu pula menurut Tucker dalam jurnal Ade Nur Atika Sari mengemukakan bahwa menonton merupakan perilaku pasif, ketika televisi menyala, pikiran penonton berhenti, interaksi personal terhenti dan tubuh pun tidak berpindah-pindah.¹⁹

Film dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti, selaput tipis dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif dimainkan (akan dibuat bioskop).²⁰ Sedangkan pengertian religius dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religius berarti “bersifat keagamaan yang bersangkutan paut dengan religi”. Film religi yang tengah menjamur di samping bersifat menghibur juga memberikan nilai-nilai pendidikan yang positif. Karena cerita-cerita yang ditampilkan itu tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu dalam

¹⁹Ade Nur Atika Sari, “Pengaruh Menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1 no. 2, November 2018, hlm. 11.

²⁰Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 2.

hubungan kita dengan Allah, orang tua, saudara, teman, tetangga, bahkan kepada binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa.²¹

Film religi ialah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang bercirikan keagamaan dan dibuat dengan asas sinematografi yang direkam pada pita seluloid, pita video, piringan dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik maupun yang lainnya. Film religi merupakan film yang berisikan tentang agama yang meliputi, pemikiran keagamaan, nilai-nilai keagamaan maupun sosok figur dari suatu agama.²²

Film religi merupakan jenis film dengan tema beragam antara lain seperti keikhlasan, kejujuran, dan amanah. Cerita berbau Islami mempunyai nilai moral tersendiri. Seperti film-film motivasi yang dapat membantu dan meningkatkan motivasi beribadah siswa dan terdapat dalam *remake* film Rudy Habibie, dimana di dalamnya terdapat banyak pesan moral yang terkandung di dalamnya seperti, mengajarkan betapa pentingnya melaksanakan ibadah, terutama ibadah sholat seperti sholat berjamaah bersama keluarganya di rumah, yang pahalanya akan dilipat gandakan oleh Allah sebanyak 27 kali lipat, mengajarkan tentang agama,

²¹Robi'ah Al-Adawiyah dan Rabiyanur Lubis, "Pengaruh Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa: Studi di SMK Negeri Cikarang Barat", *Turats*, vol. 11 no. 2, November 2015, hlm. 56.

²²M. Ali Musyafak, "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam" *Jurnal Islamic Review*, vol. 2, no. 2, Oktober 2013, hlm. 334.

sopan-santun, bertanggung jawab, kepemimpinan, ramah-tamah. Pesan moral dalam *remake* film Rudy Habibie, lebih dominan menunjukkan pesan moral religius, seperti Rudy menunjukkan dirinya sejak dini telah dididik oleh orang tuanya untuk taat beribadah.

Pengaruh untuk meniru dari film religi dijelaskan dalam teori komunikasi massa. “Kebanyakan orang mengakui bahwa televisi memberikan pengaruh kepada orang untuk meniru apa yang dilihatnya di layar kaca”. Kehidupan tokoh-tokoh Islam seperti Rasulullah Saw. dan para sahabat Rasul menjadi gambaran yang jelas mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Dimana mereka menjalankan ibadah dan menjauhi larangan dalam rangka mencari ridho Allah SWT.²³ Film yang diputar dan ditonton secara terus menerus akan membuat penonton meyakini bahwa apa yang dilihatnya di film adalah sebuah realitas yang ada di dalam kehidupan nyata. Sehingga dengan pesan kebaikan yang disampaikan secara terus maka nilai-nilai Islam akan tertanam dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik termotivasi untuk selalu melaksanakan ibadah.

Dapat peneliti simpulkan bahwa menonton tayangan film religi adalah suatu kegiatan melihat, memandang dengan mata untuk memperhatikan gambar hidup yang menceritakan sesuatu yang berkaitan dengan ajaran agama Islam, utamanya yang berkaitan dengan ibadah dan akhlak.

²³Ade Fadli Fachrul dan Djoko Susilo, “Pengaruh Menonton Film Islam terhadap Motivasi Melakukan Sholat Lima Waktu Siswa”, *El-Hikmah*: vol. IX no. 1, 2016, hlm. 102.

b. Karakteristik Film Religi

Adapun karakteristik film religi menurut Melanie J. Wright dalam jurnal *Anida* (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) adalah:

- 1) Terdapat plot yang menggambarkan tentang ajaran, nilai atau simbol agama tertentu.
- 2) Konteks sosial yang digambarkan merujuk kepada komunitas agama tertentu.
- 3) Menggunakan konsepsi agama untuk mendefinisikan karakter tertentu.
- 4) Baik secara langsung maupun tidak langsung terdapat setting karakter, teks atau narasi dan lokasi yang merujuk pada agama tertentu.
- 5) Menggunakan ide atau gagasan yang berhubungan dengan agama tertentu untuk mengeksplorasi pengalaman, perasaan dan percakapan.
- 6) Mengarah pada tema tertentu mengenai agama secara fokus.²⁴

Disini dapat peneliti simpulkan bahwa film religi mampu memberikan pengaruh yang sangat besar pada penontonnya. Pengaruh ini terjadi tidak hanya ketika kita menonton, tetapi juga sampai waktu yang lama pengaruh paling besar yang ditimbulkan film adalah peniruan. Peniruan ini diakibatkan oleh anggapan bahwa yang dilihat atau ditonton itu wajar dan pantas dilakukan semua orang. Oleh sebab itu, film religi sangat bagus ditonton karena memiliki pengaruh yang baik kepada kita.

²⁴Ridwan Rustandi dan Andri Hendrawan, "Konstruksi Simbolik Mubaligh Pop pada Film Sang Pencerah" *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, vol.22 no. 1, 2022, hlm. 28.

2. Motivasi Beribadah

a. Pengertian Motivasi Beribadah

Menurut Moh Uzer Usman dalam jurnal Tatta Herawati Daulae motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif untuk menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.²⁵

Motivasi berasal dari kata lain *motive* yang berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²⁶

²⁵Tatta Herawati Daulae, "Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadits Mahasiswa Iain Padangsidempuan" *Tazkir* vol. 2 no. 1, 2016, hlm. 93.

²⁶Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi" *Jurnal Adabiya*, vol. 1 no. 83, 2015, hlm. 2.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa (*feeling*) dan didahului dengan respon adanya sebuah tujuan.²⁷ Defenisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu: a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, c) Motivasi akan dirangsang untuk suatu tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Menurut John W. Santrock dalam buku Psikologi Pendidikan bahwa Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.²⁸

Menurut peneliti motivasi adalah suatu dorongan yg muncul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar dalam bentuk usaha-usaha untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Ibadah berasal dari kata Arab '*ibadah* (jama: '*ibadat*) yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukan, dan kepatuhan. Sedangkan menurut bahasa kata "ibadah" berarti taat, tunduk, merendahkan diri dan menghambakan diri. Adapun kata "ibadah" menurut istilah berarti

²⁷ Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Bogor: Guepedia, 2018), hlm.10.

²⁸ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 510.

penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat. Dari sisi keagamaan, ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya pada Allah. Jadi, semua tindakan mukmin yang dilandasi oleh niat tulus untuk mencapai ridha Allah dipandang sebagai ibadah.²⁹ Makna inilah yang terkandung dalam firman Allah QS. Az-Dzariyat [51]: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.³⁰

Ayat diatas menjelaskan betapa Allah menciptakan manusia dimuka bumi ini bertujuan semata-mata untuk beribadah kepadanya, dalam hal ini penekanan beribadah dalam agama islam berbentuk ibadah sholat. Sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-‘Ankabut [29]: 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ بِحُضْرٍ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³¹

²⁹Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 9.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 401.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya...*, hlm. 523.

Kewajiban untuk melakukan sholat tersebut sudah seharusnya dilaksanakan dengan dengan taat dan disiplin. Ketaatan melaksanakan shalat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan.³²

Pengertian ibadah, aspek ibadah, fungsi ibadah dalam Islam memiliki cakupan yang sangat luas. Namun, tujuan beribadah tetaplah satu, yaitu untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Agama Islam merupakan agama yang universal, yang berisikan petunjuk dalam melakukan kegiatan sehari-hari, termasuk ibadah shalat. Sebagian dari manusia menganggap bahwa ibadah hanyalah sebuah rutinitas dari hal-hal yang dianggap kewajiban, seperti shalat dan puasa. Selain ibadah pokok tersebut, terdapat hal-hal yang kita anggap sepele yang bernilai ibadah dan pahalanya tidak dapat diremehkan.³³

Dari pemaparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi beribadah adalah suatu tindakan yang secara sadar dilakukan dan menjadi pendorong tingkah laku yang membuat seseorang rajin mengerjakan ibadah, merasa takut akan azab Allah, dan hidup di dunia ini perlu mempertahankan keimanan dan penyerahan diri sebagai khalifah di muka

³²M. Fiqh Anas, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Ikatan Emosional Teman Sebaya Terhadap Motivasi Beribadah Peserta Didik Di Smp Negeri 6 Malang" *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, vol. 2 no. 2, 2022, hlm. 106.

³³Khotimatul Husna dan Mahmud Arif, "Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat" *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol.4 no.2, 2021, hlm. 144.

bumi ini, terus berkomunikasi langsung dengan Tuhannya melalui ibadah setiap harinya.

b. Teori-Teori Motivasi

1) Teori Motivasi Kebutuhan Abraham A. Maslow

Menurut Maslow ada lima tingkatan kebutuhan individu yaitu:³⁴

- a) Kebutuhan fisiologis yang mencakup diantaranya kebutuhan akan perlunya udara, air, dan makanan.
- b) Kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman, yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut kehilangan.
- c) Kebutuhan rasa memiliki, yang diantaranya mencakup kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan rasa memiliki sehingga timbul rasa saling menghormati dan menjaga hukum-hukum sosial.
- d) Kebutuhan akan penghargaan (*self esteem*), yaitu kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain.
- e) Kebutuhan untuk menyatakan diri (*self actualization*), yaitu kebutuhan eksistensi diri untuk menghasilkan sesuatu ide, dan produksi diri dalam masyarakat.³⁵

2) Teori Motivasi Vroom (Teori Harapan)

Teori dari Vroom tentang cognitive theory of motivation menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu: a) Ekspektasi (harapan), b) Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan sesuatu, c) Valensi,

³⁴Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi" *Jurnal Adabiya*, vol. 1 no. 83, 2015, hlm. 5.

³⁵Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 198.

yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan positif, netral, atau negatif.

3) Teori Motivasi Clayton Alderfer (Teori ERG)

Clayton Alderfer menengahkan teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (*existence*), hubungan (*relatedness*), dan pertumbuhan (*growth*).

4) Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

Edwin Locke mengemukakan bahwa dalam penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni: a) tujuan-tujuan mengarahkan perhatian, b) tujuan-tujuan mengatur upaya, c) tujuan-tujuan meningkatkan persistensi, d) tujuan-tujuan menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan.³⁶

Dari beberapa teori motivasi diatas, peneliti melihat teori motivasi kebutuhan Abraham A. Maslow yang lebih sesuai dengan keterkaitan motivasi beribadah. Jadi, teori ini menjadi acuan peneliti untuk menjadi indikator.

c. Dimensi-dimensi Beragama

Dimensi keberagamaan dapat dilihat dari lima indikator seperti yang dikemukakan oleh Sulthan Ahmad dalam jurnalnya yang berjudul Dimensi Pengalaman Beragama yaitu:

1. Dimensi keyakinan

³⁶Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi"..., hlm. 6.

Dimensi keyakinan mencakup keyakinan atau kepercayaan kepada Tuhan yang diyakininya. Pada dimensi ini seseorang itu harus mempunyai kesadaran akan adanya suatu kuasa ghaib yang dipercayainya sebagai suatu kekuatan yang mengatur alam semesta. Sistem agama apapun pasti memiliki apa yang disebut sebagai Tuhan yang diyakini itu.

2. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi pengetahuan yang meliputi pengetahuan tentang ajaran agama. Pada taraf ini seseorang itu harus memiliki pengetahuan yang minimal tentang agama yang diyakininya, bisa tentang tuhan, tentang ibadah dan sebagainya.

3. Dimensi pengalaman beragama

Dimensi pengalaman keagamaan yang mencakup pengalaman ruhani dalam berhubungan dengan Tuhan. Ini merupakan dimensi yang untuk sementara ahli dianggap sebagai dimensi yang sifatnya sangat khusus sekali, karena berhubungan dengan suasana hati, jiwa.

4. Dimensi ritual

Dimensi ritual yang berhubungan dengan kewajiban yang harus dijalankan untuk berhubungan dengan Tuhan.

5. Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi adalah yang berhubungan dengan konsekuensi dari kepercayaan yang diwujudkan dalam kehidupan sosial.³⁷

d. Indikator Motivasi Beribadah

Indikator motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Menurut Hamzah B. Uno mengungkapkan bahwa motivasi memiliki beberapa indikator diantaranya adalah: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan serta kebutuhan dalam melakukan kegiatan, 3) adanya harapan serta cita-cita dalam melakukan kegiatan, 4) adanya *reward*, 5) adanya lingkungan yang mendukung.³⁸

Keterkaitan indikator motivasi beribadah dengan tayangan film religi yaitu: di dalam *remake* film Rudy Habibie ada keterkaitan dengan indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan melaksanakan sholat berjamaah. Dalam film tersebut juga dijelaskan adanya dorongan serta kebutuhan dalam melakukan kegiatan yaitu dorongan dari keluarga untuk melaksanakan sholat berjamaah. Adanya harapan serta cita-cita melakukan kegiatan dan adanya *reward* yaitu dengan melaksanakan sholat berjamaah akan mendapatkan keistimewaannya. Serta adanya lingkungan yang mendukung yaitu keluarga yang bersama-sama melaksanakan sholat berjamaah.

³⁷Sulthan Ahmad, "Dimensi Pengalaman Beragama" *Tajdid*, vol. 16 no. 1, 2013, hlm. 129.

³⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 10.

Dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi ini muncul karena adanya hasrat, keinginan serta dorongan dalam melakukan suatu hal yang ingin dicapai. Keinginan dalam motivasi beribadah ini misalnya ingin mendekati diri kepada Allah dan ingin selalu dilindungi oleh Allah. Serta adanya harapan dengan cita-cita dalam melakukan ibadah yaitu mengharapkan *reward* berupa pahala dari Allah Swt.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini peneliti sertakan beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh penggunaan media film religi terhadap motivasi beribadah siswa sebagai sandaran teori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Ziyadatul Hurriyah dengan judul penelitian Pengaruh Film Animasi Religi Terhadap Perkembangan Religiusitas Anak. Skripsi penelitian ini menggunakan instrumen meliputi, skala perkembangan religiusitas anak, dan modul film animasi. Menggunakan metode analisis data Paired Sample T Tetst dengan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 16,00. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh film animasi religi terhadap perkembangan religiusitas anak.

Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data Paired Sample T Tetst. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti menggunakan metode angket dan menggunakan quasi eksperimen. Penelitian terdahulu meninjau perkembangan religius anak, sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti meninjau tentang motivasi beribadah siswa.

- 2) Nani Isnaini dengan judul penelitian Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Latersia Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dan analisis data variabel X dan variabel Y dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima yang dibuktikan dari hasil yang dinyatakan r hitung (0,417) yang jauh lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, dengan demikian H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh yang positif signifikan tayangan film religi terhadap akhlak siswa SMP Latersia Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penelitian ini sama-sama penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti menggunakan angket. Penelitian terdahulu meninjau akhlak siswa sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti meninjau tentang motivasi beribadah siswa.

- 3) Munrika Rayo Nanda Srg dengan judul penelitian Sosialisasi Film Religius Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Remaja Di Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Skripsi penelitian ini merupakan penelitian riset aksi partisipatori. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu dengan angket, catatan harian, dan observasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa sosialisasi film religius dapat

membina akhlak mulia remaja di Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata angket. Pada siklus pertama rata-rata yang diperoleh 131,3, sedangkan pada siklus ketiga rata-rata yang diperoleh 141,1. Dari rata-rata yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa film religius dapat membina akhlak mulia remaja di Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Penelitian terdahulu menggunakan penelitian riset aksi partisipatori dan meninjau tentang pembinaan akhlak mulia remaja. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti menggunakan quasi eksperimen dan meninjau tentang motivasi beribadah siswa.

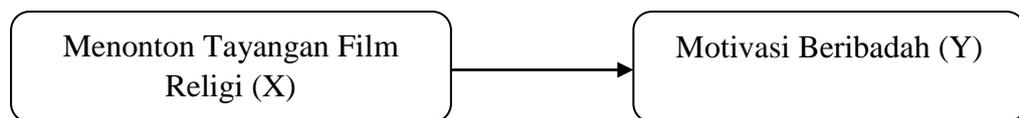
C. Kerangka Berpikir

Menonton tayangan film religi merupakan model pembelajaran yang ingin peneliti teliti. Peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa di SMP Negeri 10, menggunakan metode reflektif. Reflektif adalah proses peninjauan kembali terhadap sesuatu yang telah terjadi atau dengan kata lain disebut sebagai renungan. Seperti disaat siswa diajak menonton film religi, secara tidak langsung guru mengajak siswa untuk merenungi apa yang telah mereka tonton, sehingga akan melahirkan rasa syukur dibenak para siswa tentang apa yang mereka miliki.

Dengan kata lain, menonton tayangan film religi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam beribadah dan dengan sendirinya akan mendorong siswa untuk taat dan rajin melaksanakan ibadah baik itu ibadah sholat dan ibadah

lainnya. Sehingga peneliti mengangkat judul ini untuk meneliti tentang menonton tayangan film religi serta pengaruhnya terhadap motivasi beribadah siswa. Oleh karenanya, kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa.

Jadi di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu menonton tayangan film religi sebagai variabel X, motivasi beribadah siswa sebagai variabel Y yang dapat direlasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Hubungan antara Variabel

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi terhadap Motivasi Beribadah Siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 10 Jl. Jend. Besar A Haris Nasution, Ujunggurap, Kec. Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. Rencana waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini bulan September 2022 s/d April 2023. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka mengambil data sampai kepada pengolahan temuan/hasil penelitian, kemudian pembuatan laporan penelitian.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan jenis desain *nonequivalent control group design* dengan *pretest-posttest control group design*.³⁹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).⁴⁰ Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴¹ Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan mengelompokkan responden menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran pada sub materi PAI dengan penerapan model menonton film religi. Kelompok

³⁹Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 77.

⁴⁰Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 16.

⁴¹Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 75.

kedua adalah kelompok kontrol yaitu siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang masih menggunakan sistem yang masih biasa dilakukan oleh guru yaitu ceramah. Dalam pembelajaran konvensional guru memegang peranan utama dalam menentukan isi atau materi yang akan diajarkan. Pembelajaran konvensional merupakan model *teacher-centered learning* atau pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga guru merupakan sumber utama bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan.⁴² Kedua kelompok tersebut diasumsikan sama dalam segi yang relevan dan hanya berbeda dalam perlakuan yang diberikan.

Tabel 3.1

Pretest-posttest control group design

Kelas	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Keterangan:3

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan metode menonton tayangan film religi
(kelas eksperimen)

X₂ = Perlakuan dengan menggunakan metode ceramah (kelas kontrol)

⁴²Tri Kurniawan, dkk, “Perbedaan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Komik Fisika Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Labuapi Tahun Ajaran 2013/2014” *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, vol. 1 no. 2, 2015, hlm. 124.

O_1 = Pretest sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O_2 = Posttest setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O_3 = Pretest pada kelompok kontrol

O_4 = Posttest pada kelompok kontrol

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah secara umum yang memuat semua anggotanya dan memiliki karakteristik tertentu.⁴³ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁴⁴

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII-1	26
VII-2	23
VII-3	22
Total	71

⁴³Dameis Surya Anggara dan Candra Abdillah, *Modul Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2019), hlm. 85.

⁴⁴Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 46.

D. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Penelitian Kelas Eksperimen

a. Persiapan

- 1) Mengadakan prasurvey ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi
- 2) Menetapkan sampel penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui motivasi awal siswa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi “Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah” menggunakan media menonton film religi
- 3) Melaksanakan *posttest* untuk mengetahui motivasi beribadah akhir siswa di akhir pembelajaran

c. Pasca Pelaksanaan

- 1) Mengolah data yang di dapat selama proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan penelitian
- 2) Melakukan analisis terhadap hasil data penelitian yang diperoleh
- 3) Menyimpulkan hasil analisis data
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian (skripsi)

2. Prosedur Penelitian Kelas Kontrol

a. Persiapan

- 1) Mengadakan prasurvey ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi

- 2) Menetapkan sampel penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui motivasi awal belajar siswa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi “Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah” menggunakan metode ceramah.
- 3) Melaksanakan *posttest* untuk mengetahui motivasi beribadah akhir siswa di akhir pembelajaran

c. Pasca Pelaksanaan

- 1) Mengolah data yang di dapat selama proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan penelitian
- 2) Melakukan analisis terhadap hasil data penelitian yang diperoleh
- 3) Menyimpulkan hasil analisis data
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian (skripsi)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁵ Kuesioner (*questionair*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan

⁴⁵Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif dan mixed methode)*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 75.

kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau mendapatnya, dan lain-lain.⁴⁶

Angket digunakan untuk mengetahui tentang motivasi beribadah menurut seluruh sampel penelitian yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Setiap siswa diharuskan mengisi setiap pernyataan yang ada dengan memilih pilihan yang telah di tentukan. Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur jawaban dari setiap pernyataan. Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti, misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dirasa cocok.⁴⁷

Data angket yang sudah diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan *microsoft excel 2010*. Angket yang digunakan peneliti adalah angket yang bersifat positif sehingga poin tertinggi dari setiap pernyataan adalah 4 dan yang terendah adalah 1. Untuk poin akhir setiap siswa dihitung melalui poin di setiap jawaban yang diberi siswa. Adapun rincian poinnya sebagai berikut:

1. Skor 4: untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 3: untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 2: untuk jawaban tidak setuju (TS)

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 3* (PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 41.

⁴⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 186.

4. Skor 1: untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)⁴⁸

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Beribadah

No.	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	3, 6, 8, 12, 18, 19, 23
2.	Adanya dorongan serta kebutuhan dalam melakukan kegiatan	4, 11, 16, 20, 21, 22
3.	Adanya harapan serta cita-cita dalam melakukan kegiatan	1, 5, 7, 9, 17, 13
4.	Adanya lingkungan yang mendukung	2, 10, 14, 15, 24, 25

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan data statistik inferensial.

1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus standar deviasi, range, skor maximum, skor minimum, interval dan banyak kelas.

⁴⁸Werge M. Vagians, " *Likert-Type Scale Response anchors*" (<http://www.clemson.edu/centers-institutes/tourism/documents/sample-scales.pdf>), diakses pada 18 Desember 2017, pukul 22.00 WIB.

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum FX}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

f = Frekuensi

X = Tanda kelas⁴⁹

Tabel 3.4

Kategori Nilai Rata-rata

No	Interval	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang
5	0 – 49	Sangat Kurang

b. Median

Rumus yang digunakan untuk menentukan median adalah

$$M_e = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

⁴⁹Ahmad Nizar Rangkti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm 28.

Keterangan:

Me = Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median terletak

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

c. Modus

Rumus yang digunakan untuk menentukan modus adalah

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal⁵⁰

⁵⁰Ahmad Nizar Ranguti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 36-39.

d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

$$S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

n = Jumlah observasi dalam sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel

e. Distribusi Frekuensi

1) Tentukan rentang. Rentang ialah data terbesar dikurangi data terkecil.

2) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas biasanya diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilah menurut keperluan. Atau dengan cara lain yaitu:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

3) Tentukan panjang kelas interval p dengan rumus:

$$P = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil.⁵¹

⁵¹Ahmad Nizar Rangkti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 21.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Jika varian sama maka data homogen. Jika varian tidak sama maka data tidak homogen. Uji Hartley merupakan uji homogenitas variansi sangat sederhana, karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil yang dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{max} = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Terima H_0 jika $F(max)_{hitung} \leq F(max)_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F(max)_{hitung} > F(max)_{tabel}$

Adapun H_0 menyatakan variansi homogen, sedangkan H_a menyatakan variansi tidak homogen.⁵²

Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan tes homogenitas terlebih dahulu untuk memperoleh data yang bersifat homogen. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

⁵²Agus Irianto, *Statistik untuk Ilmu Sosial: Aplikatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 276.

Tabel 3.5**Varian Angket Motivasi Beribadah Awal**

Kelas	Varian
VII-1	12,5680
VII-2	6,7246
VII-3	6,0982

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

1. Kelas VII-1 dengan VII-2

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{12,5680}{6,7246} = 1,8689$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-2 adalah 1,8689 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 26$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 23$, $dk = 23-1 = 22$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,8689 < 2,07$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-1 dan VII-2. Artinya varian pada angket motivasi beribadah awal homogen.

2. Kelas VII-1 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{12,5680}{6,0982} = 2,060$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-3 adalah 2,060 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,10$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,060 < 2,10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen VII-1 dengan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi beribadah awal homogen.

3. Kelas VII-2 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{6,7246}{6,0982} = 1,1027$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-2 dan VII-3 adalah 1,1027 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,10$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,1027 < 2,10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-2 dan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi beribadah awal homogen.

Dari ketiga data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti memilih kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-3 sebagai

kelas kontrol. Hal ini dikarenakan peneliti menemukan bahwa tingkat motivasi beribadah awal antara kelas VII-2 dan VII-3 tidak memiliki perbedaan yang jauh.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Dominikus Dolet Unaradjan dalam bukunya, pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara meminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Instrumen yang telah disetujui para ahli dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen.

Berkaitan dengan validitas instrumen, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (lihat lampiran 12). Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)⁵³

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Sampel berdistribusi normal
- b. H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

X^2 = Distribusi chi – kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh dari hasil pengamatan

F_e = Frekuensi yang diperoleh dari hasil yang diharapkan⁵⁴

Adapun kriterianya adalah:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus t (uji t). Dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

⁵³Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo, 2019), hlm. 163.

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 74.

Keterangan:

Md = Rata-rata gain antara tes awal dengan tes akhir

d = gain (selisih) skor tes awal dengan tes akhir

n = banyak subjek

Adapun kriterianya:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah eskperimen

H_a : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah eksperimen

Hipotesis penelitian tersebut, kemudian diubah menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ ⁵⁵

⁵⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan nilai dari angket motivasi beribadah siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kelas eksperimen yaitu kelas VII-2 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terdiri dari 23 siswa. Kelas kontrol yaitu kelas VII-3 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terdiri dari 22 siswa. Deskripsi data motivasi beribadah siswa sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

1. Nilai Angket Motivasi Beribadah Sebelum Menonton Tayangan Film Religi

a. Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Eksperimen

Setelah diberikan angket motivasi beribadah awal di kelas VII-2 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 23 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam angket motivasi belajar awal kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi beribadah awal kelas eksperimen (VII-2) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.1**Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Kelas Eksperimen**

Nilai Angket Motivasi Belajar Awal	
Nilai Tertinggi	60
Nilai Terendah	37
Rentang	23
Panjang Kelas	5
Mean	51,8260
Median	60,2
Modus	57,1

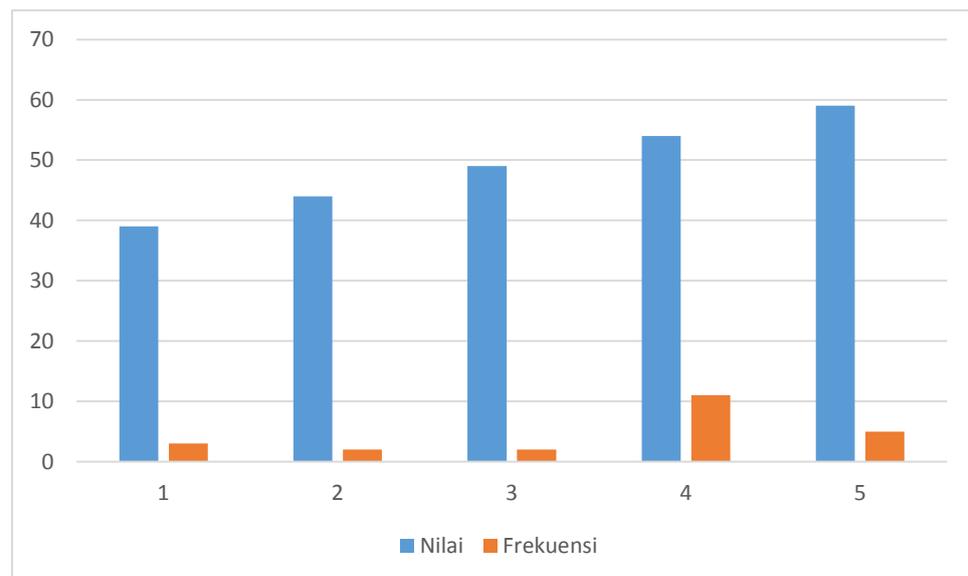
Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 51,8260. Ini berarti motivasi beribadah siswa berada pada kategori kurang. Kemudian, peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
1.	37 – 41	3	39	0,1304
2.	42- 46	2	44	0,0869
3.	47 – 51	2	49	0,0869

4.	52 – 56	11	54	0,4782
5.	57 – 61	5	59	0,2173
Jumlah		23		100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 57 – 61, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 37 – 41 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 52 – 56. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket motivasi awal tergolong kurang. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.1

Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal

Pada gambar 4.1 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket motivasi beribadah

awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 57 – 61 sebanyak 5 siswa dan nilai terendah pada interval 37 – 41 sebanyak 3 siswa.

b. Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Kontrol

Setelah diberikan angket motivasi beribadah awal di kelas VII-2 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 23 siswa. Peneliti memberikan angket motivasi beribadah awal di kelas VII-3 SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 22 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam angket motivasi beribadah awal kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi beribadah awal kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Kontrol

Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal	
Nilai Tertinggi	61
Nilai Terendah	38
Rentang	23
Panjang Kelas	5

Mean	49,7727
Median	48,2
Modus	46,5

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 49,7727. Ini berarti motivasi beribadah siswa berada pada kategori sangat kurang. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas kontrol dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

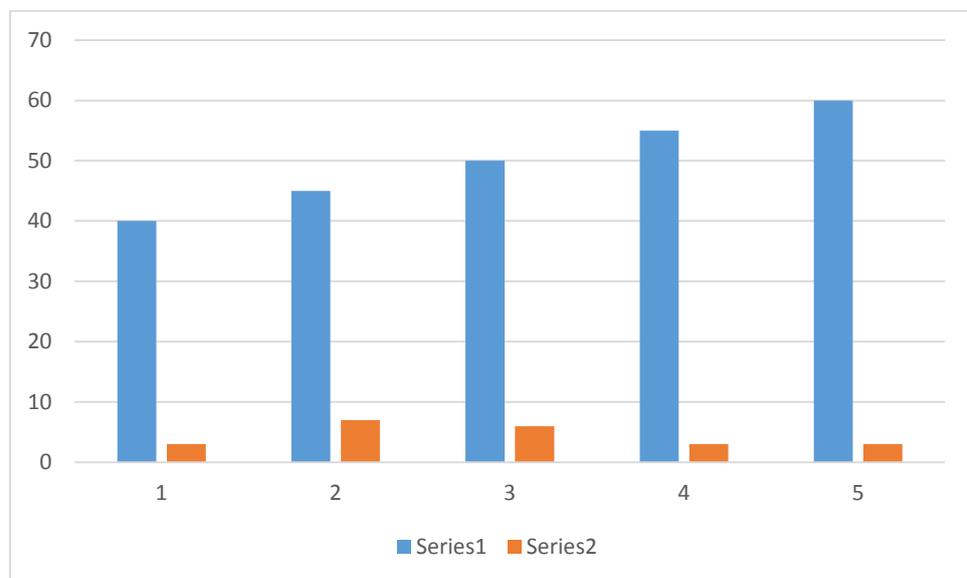
Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
1.	38 – 42	3	40	0,1363
2.	43 – 47	7	45	0,3181
3.	48 – 52	6	50	0,2727
4.	53 – 57	3	55	0,1363
5.	58 – 62	3	60	0,1363
Jumlah		22		100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 58 – 62, siswa yang mendapat nilai

terendah pada interval 38 – 42 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 43 – 47. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket motivasi awal tergolong sangat kurang. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.2

Nilai Angket Motivasi Beribadah Awal Kelas Kontrol

Pada gambar 4.2 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket motivasi beribadah awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 58 – 62 sebanyak 3 siswa dan nilai terendah pada interval 38 – 42 sebanyak 3 siswa.

2. Nilai Angket Motivasi Beribadah Setelah Menonton Tayangan Film Religi

a. Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Eksperimen

Setelah melakukan perlakuan/*treatment* di kelas eksperimen dengan menonton tayangan film religi. Peneliti membagikan lembar angket motivasi beribadah akhir. Setelah mengumpulkan angket yang telah dijawab siswa, peneliti menghitung hasil yang mereka peroleh dan menyusunnya dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi beribadah akhir kelas eksperimen (VII-2) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Eksperimen

Nilai Angket Motivasi Belajar Awal	
Nilai Tertinggi	72
Nilai Terendah	57
Rentang	15
Panjang Kelas	3
Mean	62,0434
Median	60,8125

Modus	59,5
-------	------

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 62,0434. Ini berarti motivasi beribadah siswa berada pada kategori cukup. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

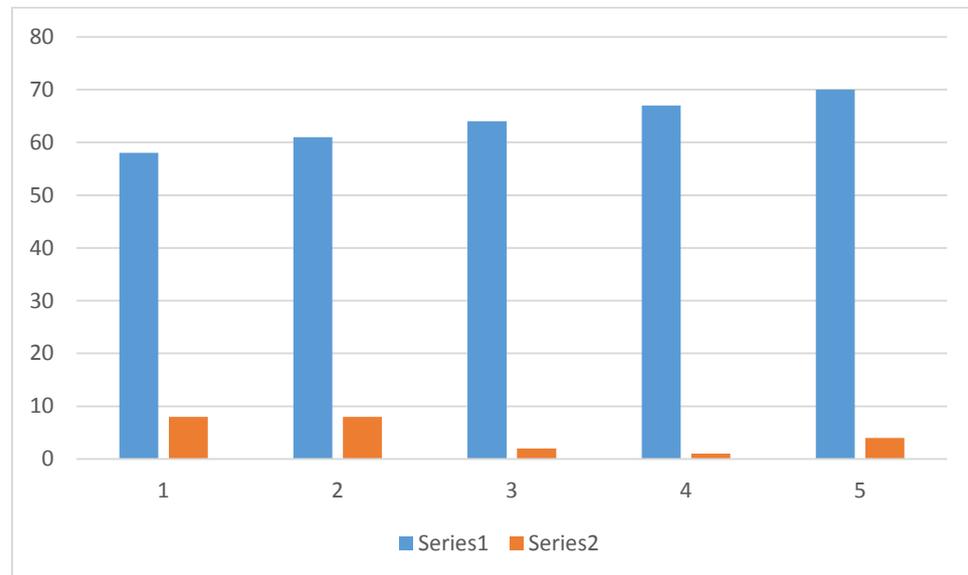
Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
1.	57– 59	8	58	0,3478
2.	60 – 62	8	61	0,3478
3.	63 – 65	2	64	0,0869
4.	66 – 68	1	67	0,0434
5.	69– 72	4	70	0,1739
Jumlah		23		100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 69 – 72, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 57– 59 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 57– 59 dan 60 - 62. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket motivasi akhir mengalami peningkatan. Untuk mendapatkan

gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Eksperimen

Pada gambar 4.3 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket motivasi beribadah awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 69 – 72 sebanyak 4 siswa dan nilai terendah pada interval 57– 59 sebanyak 8 siswa.

b. Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Kontrol

Setelah melakukan perlakuan/*treatment* di kelas eksperimen dengan menonton tayangan film religi. Peneliti membagikan lembar angket motivasi beribadah akhir ke kelas kontrol. Setelah mengumpulkan angket yang telah dijawab siswa, peneliti menghitung hasil yang mereka peroleh

dan menyusunnya dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi beribadah akhir kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Resume Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Kontrol

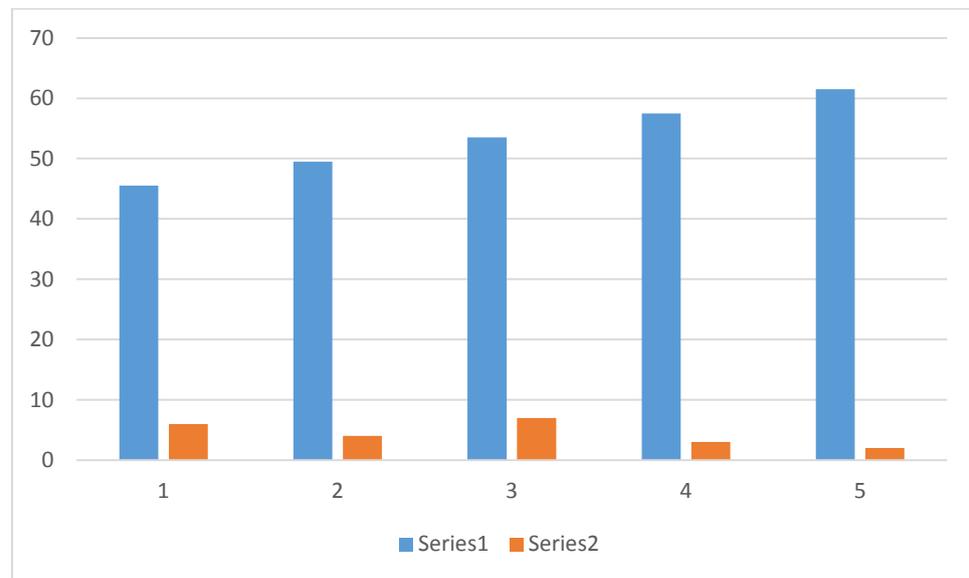
Nilai Angket Motivasi Belajar Awal	
Nilai Tertinggi	62
Nilai Terendah	44
Rentang	18
Panjang Kelas	4
Mean	51,8636
Median	51,92
Modus	52,7857

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 51,8636. Ini berarti motivasi beribadah siswa berada pada kategori kurang. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8**Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Kontrol**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase (%)
1.	44 – 47	6	45,5	0,2727
2.	48 – 51	4	49,5	0,1818
3.	52 – 55	7	53,5	0,3181
4.	56 – 59	3	57,5	0,1363
5.	60 – 63	2	61,5	0,0909
Jumlah		22		100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 60 – 63, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 44 – 47 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 52 – 55. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.4

Nilai Angket Motivasi Beribadah Akhir Kelas Kontrol

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Tes Homogenitas Angket Motivasi Beribadah Akhir

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{5,3823}{4,9479} = 1,0877$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 1,0877 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,0877 < 2,07$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya varian pada angket motivasi beribadah akhir homogen.

2. Tes Normalitas

Setelah memperoleh resume nilai dari angket motivasi beribadah awal, data dianalisis dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Normalitas tes adalah sebagai persyaratan tes sebelum pergi ke pengujian hipotesis.

Tabel 4.9
Tes Normalitas

Data	Kelas	Tes Normalitas	
		χ_{hitung}	χ_{tabel}
Angket motivasi beribadah awal	Eksperimen	4,217287	9,488
	Kontrol	4,939757	9,488
Angket motivasi beribadah akhir	Eksperimen	7,064591	9,488
	Kontrol	4,502904	9,488

Berdasarkan tabel di atas, nilai data angket motivasi beribadah awal untuk kelas eksperimen = $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ ($4,217287 < 9,488$) dengan $n = 23$, sedangkan nilai data angket motivasi beribadah awal untuk kelas kontrol = $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ ($4,939757 < 9,488$) dengan $n = 22$, maka data berdistribusi normal.

Untuk nilai data angket motivasi beribadah akhir untuk kelas eksperimen = $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ ($7,064591 < 9,488$) dengan $n = 23$, sedangkan nilai data angket motivasi belajar akhir untuk kelas kontrol =

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,502904 < 9,488$) dengan $n = 22$, maka data berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan rumus uji-t untuk mendapatkan kesimpulan dari analisis data. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan motivasi beribadah siswa yang signifikan antara siswa yang diberi menonton tayangan film religi dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan model diskusi. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa ada perbedaan motivasi beribadah siswa yang signifikan antara siswa yang diberi menonton tayangan film religi dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan model diskusi.

1. Uji-t Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$n = 23$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{239}{23} = 10,3913$$

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{3509 - \frac{(239)^2}{23}}{23 - (23 - 1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{3509 - \frac{57121}{23}}{506}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{3509 - 2483,5217}{506}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{1025,4783}{506}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{2,0266}}$$

$$t_{hitung} = \frac{10,3913}{1,4236}$$

$$t_{hitung} = 7,2993$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22$$

$$t = t_{(0,05,22)} = 2,074$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi beribadah, peneliti menemukan bahwa $t_{hitung} = 7,2993$ sedangkan $t_{tabel} = 2,074$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n - 1 = 22$. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel} = 7,2993 > 2,074$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji-t Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$n = 22$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{59}{22} = 2,6818$$

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{997 - \frac{(59)^2}{22}}{22 - (22 - 1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{997 - \frac{3481}{22}}{462}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{997 - 158,2273}{462}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{838,7727}{462}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{1,815525}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,6818}{1,3474}$$

$$t_{hitung} = 1,9903$$

$$t_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$t = t_{(0,05,22)} = 2,080$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi beribadah akhir, peneliti menemukan bahwa $t_{hitung} = 1,9903$ sedangkan $t_{tabel} = 2,080$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n_1 + n_2 - 2 = 43$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,9903 > 2,080$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji-t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji-t

Eksperimen		Kontrol	
<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>
7,2993	2,074	1,9903	2,080

Berdasarkan perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen (VII-2) dan kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui angket motivasi beribadah seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa motivasi beribadah siswa meningkat setelah menggunakan menonton tayangan film religi. Hal ini didukung oleh persentase frekuensi dan persentase hasil dari angket motivasi beribadah awal dan angket motivasi beribadah akhir. Hasil motivasi beribadah siswa setelah menyampaikan materi melalui menonton tayangan film religi di kelas VII-2 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan ada peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan/*treatment* kepada siswa.

Nilai rata-rata angket motivasi beribadah kelas eksperimen sebelum menggunakan menonton tayangan film religi adalah 51,8260 dan setelah menggunakan media menonton tayangan film religi adalah 62,0434.

Sedangkan nilai rata-rata angket motivasi beribadah kelas kontrol sebelum menggunakan menonton tayangan film religi adalah 49,7727 dan setelah menggunakan menonton tayangan film religi adalah 51,8636. Dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut, diketahui bahwa perbedaan hasil angket motivasi beribadah akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 10,1798. Hal ini membenarkan hipotesis peneliti bahwa ada pengaruh menonton tayangan film religi terhadap motivasi beribadah siswa.

Dari hasil di atas, peneliti mendapatkan nilai rata-rata angket motivasi beribadah akhir di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol ($62,0434 > 51,8636$) dan juga hasil uji-t dengan t_{hitung} angket motivasi beribadah akhir lebih tinggi dari t_{tabel} ($7,2993 > 2,074$) dan hipotesis H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen (VII-2) dan kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak melihat cara mengukur aspek kejujuran pada siswa sehingga ada kemungkinan siswa mencontek jawaban dari teman sebangkunya.
2. Peneliti tidak tahu seberapa serius dan konsentrasi siswa saat menjawab angket motivasi beribadah awal dan akhir yang peneliti berikan.
3. Beberapa siswa ribut saat proses pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan konsentrasi siswa lainnya terganggu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendapatkan data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil uji-t dengan t_{hitung} angket motivasi beribadah akhir lebih tinggi dari t_{tabel} ($7,2993 > 2,074$) dan hipotesis H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen (VII-2) dan kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 10 Padangsidempuan, berdasarkan hasil penelitian bahwa menonton tayangan film religi dapat membantu motivasi beribadah siswa lebih meningkat sehingga diharapkan dapat membimbing dan mendukung guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menerapkan menonton tayangan film religi sebagai salah satu media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang peneliti terapkan dalam penelitian ini yaitu menonton tayangan film religi yang telah terbukti dapat membantu meningkatkan motivasi beribadah siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang topiknya sama, diharapkan dapat memperoleh lebih banyak informasi dengan variabel yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kallang. "Konteks Ibadah Menurut Al-Quran" *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, vol. 4 no. 2, 2018.
- Ade Fadli Fachrul dan Djoko Susilo. "Pengaruh Menonton Film Islam terhadap Motivasi Melakukan Sholat Lima Waktu Siswa" *El-Hikmah*: vol. IX no. 1, 2016.
- Ade Nur Atika Sari. "Pengaruh Menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1 no. 2, November 2018.
- Agus Irianto. *Statistik untuk Ilmu Sosial: Aplikatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* Jakarta: Kencana, 2021.
- Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Dameis Surya, dkk., *Modul Metode Penelitian Tangerang Selatan*: UNPAM Press, 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Dominikus Dolet Unaradjan. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Grafindo, 2019.
- Erwin Widiasworo. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Indri Dayana dan Juliaster Marbun *Motivasi Kehidupan* Bogor: Guepedia, 2018.
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif dan mixed methode)*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2011.
- Khotimatul Husna dan Mahmud Arif. "Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat" *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol.4 no.2, 2021.
- M. Ali Musyafak. "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam" *Jurnal Islamic Review*, vol. 2, no. 2, Oktober 2013.

- M. Fiqh Anas. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Ikatan Emosional Teman Sebaya Terhadap Motivasi Beribadah Peserta Didik Di Smp Negeri 6 Malang" *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, vol. 2 no. 2, 2022.
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah. *Pengantar Teori Film* Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Muhammad Shaleh Assingily dan Miswar. "Urgensi Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar" *Jurnal Tazkiya*, vol. 10 no. 2, Juli-Desember 2020.
- Ridwan Rustandi dan Andri Hendrawan. "Konstruksi Simbolik Mubaligh Pop pada Film Sang Pencerah" *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, vol.22 no. 1, 2022.
- Robi'ah Al-Adawiyah dan Rabiyanur Lubis. "Pengaruh Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa: Studi di SMK Negeri Cikarang Barat" *Turats*, vol. 11 no. 2, November, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 3* PT. Bumi Aksara, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sulthan Ahmad. "Dimensi Pengalaman Beragama" *Tajdid*, vol. 16 no. 1, 2013.
- Tatta Herawati Daulae. "Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadits Mahasiswa Iain Padangsidimpuan" *Tazkir* vol. 2 no. 1, 2016.
- Tri Kurniawan, dkk. "Perbedaan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Komik Fisika Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Labuapi Tahun Ajaran 2013/2014" *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, vol. 1 no. 2, 2015.
- Werge M. Vagians." *Likert-Type Scale Response anchors*" (<http://www.clemson.edu/centers-institutes/tourism/documents/sample-scales.pdf>), diakses pada 18 Desember 2017, pukul 22.00 WIB.
- Widayat Prihartanta. "Teori-Teori Motivasi" *Jurnal Adabiya*, vol. 1 no. 83, 2015.
- Zaenal Abidin. *Fiqh Ibadah* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : Indahya Kebersamaan dengan Berjamaah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	1.5.1 Melaksanakan shalat secara berjamaah
2.	3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah	1. Mendeskripsikan pengertian shalat berjamaah 2. Menjelaskan keutamaan shalat berjamaah 3. Menjelaskan syarat dan ketentuan shalat berjamaah 4. Menjelaskan tata cara shalat berjamaah
3.	4.9 Mempraktikkan shalat berjamaah tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar	1. Membiasakan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dikembangkan dari indikator capaian kompetensi. Tujuan pembelajaran mengandung prinsip *Audience, Behaviour, Condition* dan *Degree* (A, B, C dan D).

1. Peserta didik dapat menunjukkan tata cara sholat wajib berjamaah berdasarkan syariat Islam dengan baik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sholat wajib berjamaah.
3. Peserta didik mampu melaksanakan sholat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
4. Melalui media menonton tayangan film religi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sholat wajib berjamaah dan dasar hukumnya.

D. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Laptop, gambar dan video yang relevan

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, Kemendikbud, edisi 2017

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai,

serta metode belajar yang akan ditempuh	
Memberikan angket motivasi beribadah (awal) sebelum memulai pembelajaran	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal yang belum dipahami terkait dengan materi Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
Collaboration	Peserta didik diminta oleh guru untuk memperhatikan dan merenungi film religi yang ditayangkan yaitu tentang sholat berjamaah mengenai materi Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
Communication	Peserta didik mempresentasikan dan memberikan penilaian terhadap film religi yang telah ditonton
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
--

Guru membagikan lembar angket motivasi beribadah (akhir) kepada siswa

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan; Teknik penilaian: Tes pilihan berganda.

Padangsidempuan, Februari 2023

Mengetahui

Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti

Yusriannur, S.PdI

NIP.

Dita Novriza Sari Siregar

NIM. 18 201 00098

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KELAS KONTROL)

Sekolah : SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	1.5.1 Melaksanakan shalat secara berjamaah
2.	3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah	1. Mendeskripsikan pengertian shalat berjamaah 2. Menjelaskan keutamaan shalat berjamaah 3. Menjelaskan syarat dan ketentuan shalat berjamaah 4. Menjelaskan tata cara shalat berjamaah
3.	4.9 Mempraktikkan shalat berjamaah tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar	1. Membiasakan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dikembangkan dari indikator capaian kompetensi. Tujuan pembelajaran mengandung prinsip *Audience*, *Behaviour*, *Condition* dan *Degree* (A, B, C dan D).

1. Peserta didik dapat menunjukkan tata cara sholat wajib berjamaah berdasarkan syariat Islam dengan baik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sholat wajib berjamaah.
3. Peserta didik mampu melaksanakan sholat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
4. Melalui media menonton tayangan film religi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sholat wajib berjamaah dan dasar hukumnya.

D. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Laptop, gambar dan video yang relevan

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, Kemendikbud, edisi 2017

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Memberikan angket motivasi beribadah (awal) sebelum memulai pembelajaran
Kegiatan Inti (50 Menit)

Guru memilih materi tentang Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
Guru menjelaskan semua tentang materi Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah kepada siswa dan memberikan contoh berupa tayangan film religi tentang sholat berjamaah
Guru meminta siswa memperhatikan, merenungi, dan mengambil hikmah, mengenai film religi yang ditonton dan menjelaskan kembali materi yang dijelaskan guru terkait materi Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menghargai pekerjaannya
Kegiatan Penutup (15 Menit)
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membagikan lembar angket motivasi beribadah (akhir) kepada siswa

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan; Teknik penilaian: Tes pilihan berganda.

Padangsidempuan, Februari 2023

Mengetahui

Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti

Yusriannur, S.PdI

NIP.

Dita Novriza Sari Siregar

NIM. 18 201 00098

Validasi Angket Motivasi Beribadah (Awal)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\surd) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menginginkan keselamatan baik di dunia maupun akhirat				
2.	Mengerjakan amalan-amalan ibadah menjadi kebiasaan saya untuk selalu				

	mendekatkan diri kepada Allah				
3.	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit				
4.	Dengan melaksanakan berbagai amalan ibadah hati saya yang cemas menjadi tenang				
5.	Saya beribadah bukan untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
6.	Saya selalu berusaha untuk menjaga kekhusyu'an disetiap ibadah yang saya kerjakan				
7.	Saya mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah				
8.	Saya beribadah untuk mendapatkan pengampunan dari Allah				
9.	Saya senang sholat berjamaah karena lingkungannya bersih				
10.	Saya selalu berusaha menghidupkan malam dengan beribadah				
11.	Saya berharap dengan ibadah dapat melindungi saya dari perbuatan buruk				
12.	Saya berusaha untuk bisa istiqomah mengerjakan amalan-amalan ibadah				
13.	Saya melaksanakan ibadah ikhlas dengan				

	hati				
14.	Saya selalu sholat berjamaah karena ingin dekat dengan Allah				
15.	Ketika sholat saya berusaha dengan khusyu' dan dapat merasakan kehadiran Allah				
16.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapat keistimewaannya				

Padangsidempuan, Mei 2023

Khalilah Nasution, M.Pd.

Validasi Angket Motivasi Beribadah (Akhir)

Kelas Eksperimen

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\surd) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menginginkan keselamatan baik di				

	dunia maupun akhirat				
2.	Mengerjakan amalan-amalan ibadah menjadi kebiasaan saya untuk selalu mendekati diri kepada Allah				
3.	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit				
4.	Dengan melaksanakan berbagai amalan ibadah hati saya yang cemas menjadi tenang				
5.	Saya beribadah bukan untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
6.	Saya selalu berusaha untuk menjaga kekhusyu'an disetiap ibadah yang saya kerjakan				
7.	Saya mendekati diri kepada Allah dengan beribadah setelah menonton film religi				
8.	Saya beribadah untuk mendapatkan pengampunan dari Allah setelah menonton film religi				
9.	Saya senang sholat berjamaah karena lingkungannya bersih				
10.	Saya selalu berusaha menghidupkan malam dengan beribadah				
11.	Saya berharap dengan ibadah dapat				

	melindungi saya dari perbuatan buruk				
12.	Saya berusaha untuk bisa istiqomah mengerjakan amalan-amalan ibadah				
13.	Saya melaksanakan ibadah ikhlas dengan hati				
14.	Saya merasa dengan menonton tayangan film religi, saya selalu sholat berjamaah karena ingin dekat dengan Allah				
15.	Ketika sholat saya berusaha dengan khusyu' dan dapat merasakan kehadiran Allah				
16.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapat keistimewaannya				

Padangsidempuan, Mei 2023

Khalilah Nasution, M.Pd.

Lampiran 3

Angket Motivasi Beribadah

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\surd) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya beribadah untuk memperoleh jaminan hidup yang bahagia di akhirat kelak				
2.	Saya sholat berjamaah karena melihat teman saya sholat berjamaah				
3.	Saya menginginkan keselamatan baik di dunia maupun akhirat				
4.	Mengerjakan amalan-amalan ibadah menjadi kebiasaan saya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah				
5.	Saya percaya dengan kita terus mengerjakan amalan-amalan ibadah maka Allah akan membalas dengan nikmat yang berlipat				
6.	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit				
7.	Dengan melaksanakan berbagai amalan ibadah hati saya yang cemas menjadi tenang				
8.	Saya beribadah bukan untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
9.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapatkan pahala				
10.	Saya merasa senang mendapat teman yang shaleh dan shalehah yang selalu				

	mengingatn dalam kebaikan dan ibadah				
11.	Saya selalu berusaha untuk menjaga kekhusyu'an disetiap ibadah yang saya kerjakan				
12.	Saya mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah				
13.	Saya beribadah untuk mendapatkan pengampunan dari Allah				
14.	Saya sholat berjamaah karena guru saya melaksanakan sholat berjamaah				
15.	Saya senang sholat berjamaah karena lingkungannya bersih				
16.	Saya selalu berusaha menghidupkan malam dengan beribadah				
17.	Saya berharap dengan ibadah dapat melindungi saya dari perbuatan buruk				
18.	Saya beribadah karena ingin menjadi manusia yang mulia				
19.	Saya berusaha untuk bisa istiqomah mengerjakan amalan-amalan ibadah				
20.	Saya melaksanakan ibadah ikhlas dengan hati				
21.	Saya selalu sholat berjamaah karena ingin				

	dekat dengan Allah				
22.	Ketika sholat saya berusaha dengan khusyu' dan dapat merasakan kehadiran Allah				
23.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapat keistimewaannya				
24.	Saya selalu disuruh guru untuk melaksanakan ibadah dengan khusyu'				
25.	Saya merasa lebih tenang ketika saya sholat berjamaah bersama teman dan guru				

Lampiran 4

Angket Motivasi Beribadah (Akhir)

Kelas Eksperimen

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\surd) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya beribadah untuk memperoleh jaminan hidup yang bahagia di akhirat kelak				
2.	Saya sholat berjamaah karena melihat teman saya sholat berjamaah seperti yang ada dalam film religi				
3.	Saya menginginkan keselamatan baik di dunia maupun akhirat				
4.	Mengerjakan amalan-amalan ibadah menjadi kebiasaan saya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah				
5.	Saya percaya dengan kita terus mengerjakan amalan-amalan ibadah maka Allah akan membalas dengan nikmat yang berlipat				
6.	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit				
7.	Dengan melaksanakan berbagai amalan ibadah hati saya yang cemas menjadi tenang				
8.	Saya beribadah bukan untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
9.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapatkan pahala				
10.	Saya merasa senang mendapat teman yang				

	sholeh dan sholehah yang selalu mengingatkan dalam kebaikan dan ibadah seperti pemeran yang ada dalam film religi				
11.	Saya selalu berusaha untuk menjaga kekhusyu'an disetiap ibadah yang saya kerjakan				
12.	Saya mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah setelah menonton film religi				
13.	Saya beribadah untuk mendapatkan pengampunan dari Allah setelah menonton film religi				
14.	Saya sholat berjamaah karena guru saya melaksanakan sholat berjamaah				
15.	Saya senang sholat berjamaah karena lingkungannya bersih				
16.	Saya selalu berusaha menghidupkan malam dengan beribadah				
17.	Saya berharap dengan ibadah dapat melindungi saya dari perbuatan buruk				
18.	Saya beribadah karena ingin menjadi manusia yang mulia				
19.	Saya berusaha untuk bisa istiqomah mengerjakan amalan-amalan ibadah				

20.	Saya melaksanakan ibadah ikhlas dengan hati				
21.	Saya merasa dengan menonton tayangan film religi, saya selalu sholat berjamaah karena ingin dekat dengan Allah				
22.	Ketika sholat saya berusaha dengan khusyu' dan dapat merasakan kehadiran Allah				
23.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapat keistimewaannya				
24.	Saya selalu disuruh guru untuk melaksanakan ibadah dengan khusyu'				
25.	Saya merasa lebih tenang ketika saya sholat berjamaah bersama teman dan guru				

Lampiran 5

Angket Motivasi Beribadah (Akhir)

Kelas Kontrol

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\surd) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya beribadah untuk memperoleh jaminan hidup yang bahagia di akhirat kelak				
2.	Saya sholat berjamaah karena melihat teman saya sholat berjamaah				
3.	Saya menginginkan keselamatan baik di dunia maupun akhirat				
4.	Mengerjakan amalan-amalan ibadah menjadi kebiasaan saya untuk selalu mendekati diri kepada Allah				
5.	Saya percaya dengan kita terus mengerjakan amalan-amalan ibadah maka Allah akan membalas dengan nikmat yang berlipat				
6.	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit				
7.	Dengan melaksanakan berbagai amalan ibadah hati saya yang cemas menjadi tenang				
8.	Saya beribadah bukan untuk mendapatkan pujian dari orang lain				
9.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapatkan pahala				
10.	Saya merasa senang mendapat teman yang shaleh dan shalehah yang selalu				

	mengingatn dalam kebaikan dan ibadah				
11.	Saya selalu berusaha untuk menjaga kekhusyu'an disetiap ibadah yang saya kerjakan				
12.	Saya mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah				
13.	Saya beribadah untuk mendapatkan pengampunan dari Allah				
14.	Saya sholat berjamaah karena guru saya melaksanakan sholat berjamaah				
15.	Saya senang sholat berjamaah karena lingkungannya bersih				
16.	Saya selalu berusaha menghidupkan malam dengan beribadah				
17.	Saya berharap dengan ibadah dapat melindungi saya dari perbuatan buruk				
18.	Saya beribadah karena ingin menjadi manusia yang mulia				
19.	Saya berusaha untuk bisa istiqomah mengerjakan amalan-amalan ibadah				
20.	Saya melaksanakan ibadah ikhlas dengan hati				
21.	Saya selalu sholat berjamaah karena ingin				

	dekat dengan Allah				
22.	Ketika sholat saya berusaha dengan khusyu' dan dapat merasakan kehadiran Allah				
23.	Saya melaksanakan sholat berjamaah karena ingin mendapat keistimewaannya				
24.	Saya selalu disuruh guru untuk melaksanakan ibadah dengan khusyu'				
25.	Saya merasa lebih tenang ketika saya sholat berjamaah bersama teman dan guru				

Lampiran 6

A. Validitas Angket Awal

No soal	r_{hitung}	Validitas	Indeks Korelasi (r)
1	0,02821	Tidak Valid	Sangat Rendah
2	0,18317	Tidak Valid	Sangat Rendah
3	0,5006	Valid	Cukup Tinggi
4	3,25907	Valid	Sangat Tinggi
5	0,37771	Tidak Valid	Rendah
6	0,62103	Valid	Tinggi
7	0,53719	Valid	Cukup Tinggi
8	0,598	Valid	Cukup Tinggi
9	0,21361	Tidak Valid	Rendah
10	0,37043	Tidak Valid	Rendah
11	0,74786	Valid	Tinggi
12	0,40472	Valid	Cukup Tinggi
13	0,75252	Valid	Tinggi
14	0,64154	Tidak Valid	Tinggi
15	0,75043	Valid	Tinggi
16	0,74036	Valid	Tinggi
17	0,79709	Valid	Tinggi
18	-0,3754	Tidak Valid	Sangat Rendah
19	0,74786	Valid	Tinggi
20	0,40472	Valid	Cukup Tinggi
21	0,75252	Valid	Tinggi
22	0,64154	Valid	Tinggi
23	0,75043	Valid	Tinggi
24	0,74036	Tidak Valid	Tinggi
25	-0,0785	Tidak Valid	Sangat Rendah

B. Validitas Angket Akhir

1. Kelas Eksperimen

No soal	r_{hitung}	Validitas	Indeks Korelasi (r)
1	0,5006	Valid	Cukup Tinggi
2	3,25907	Valid	Sangat Tinggi
3	0,62103	Valid	Tinggi
4	0,53719	Valid	Cukup Tinggi
5	0,598	Valid	Cukup Tinggi
6	0,74786	Valid	Tinggi
7	0,40472	Valid	Cukup Tinggi
8	0,75252	Valid	Tinggi
9	0,75043	Valid	Tinggi
10	0,74036	Valid	Tinggi
11	0,79709	Valid	Tinggi
12	0,74786	Valid	Tinggi
13	0,40472	Valid	Cukup Tinggi
14	0,75252	Valid	Tinggi
15	0,64154	Valid	Tinggi
16	0,75043	Valid	Tinggi

2. Kelas Kontrol

No soal	r_{hitung}	Validitas	Indeks Korelasi (r)
1	0,5006	Valid	Cukup Tinggi
2	3,25907	Valid	Sangat Tinggi
3	0,62103	Valid	Tinggi
4	0,53719	Valid	Cukup Tinggi
5	0,598	Valid	Cukup Tinggi
6	0,74786	Valid	Tinggi
7	0,40472	Valid	Cukup Tinggi
8	0,75252	Valid	Tinggi
9	0,75043	Valid	Tinggi
10	0,74036	Valid	Tinggi
11	0,79709	Valid	Tinggi
12	0,74786	Valid	Tinggi
13	0,40472	Valid	Cukup Tinggi
14	0,75252	Valid	Tinggi
15	0,64154	Valid	Tinggi
16	0,75043	Valid	Tinggi

	Ramadhani																		
16	Pajar Muliadi	PM	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	56
17	Pajar Ilham Syahputra	PIS	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	54
18	Rafih Sanjaya	RS	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
19	Rizky Handayani	RH	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	54
20	Restaina Bintang	RB	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	55
21	Sri Wahyuni	SW	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
22	Salwa Aidha Novela	SAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
23	Sri Rahayu	SR	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	3	51
24	Sisailillah Halomoan	SH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
25	Sahrin Efendi	SE	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	55
26	Rahmat Toguan	RT	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60

B. Kelas VII-2 (Eksperimen)

No	Nama	Inisial	Nomor Angket																Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Abdul Rifai Lubis	ARL	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
2	Ahmad Karim	AK	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60

3	Ade Irma	AI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	52
4	Amirah Kanza Aqilah	AKQ	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	55
5	Chiko Jeriko	CJ	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
6	Dedek Fitrianiingsih	DF	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54
7	Eva Sofiana Hrp	ESH	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	53
8	Faruhuman	F	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	51
9	Hanif Alfarizi	HA	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	43
10	Jakman Nauli	JN	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	57
11	Mh. Riski Fadlan	MRF	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53
12	Mardan Saikatani	MS	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	57
13	Nela Ramayani	NR	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	55
14	Putra Alam Nagogo	PAN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
15	Rosanna Hrp	RH	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	42

16	Ramadan Kadri	RK	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
17	Rafka Abdul Saleh	RAS	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	56
18	Rinaldi Rahmatalin Alamin	RRA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
19	Sulastri Hrp	SH	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41
20	Saima Putri Hari Yani	SPHY	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
21	Sofia Safana Putri	SSP	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	38
22	Salwa Dalimunthe	SD	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
23	Winda Yulianti	WY	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54

C. Kelas VII-3 (Kontrol)

No	Nama	Inisial	Nomor Angket																Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Adi Satria Perdana	ASP	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	58
2	Ahmad Syafuruddin	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	Anwar Saleh	AS	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51
4	Danil Jailani	DJ	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
5	Dedi Ananda	DA	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	55
6	Feby Tuti Asiah	FTA	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
7	Marwa Indah	MI	2	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	40
8	Monda Fitri Yani	MFY	2	1	3	3	4	2	3	3	1	1	3	3	4	3	2	3	41
9	Muhammad Ripaldo	MR	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
10	Nalsila	N	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	46

11	Nurul Fatonah	NF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
12	Natama Malik Pajar	NMP	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	44
13	Padil Sausu	PS	3	3	3	3	3	2	4	2	4	1	2	3	3	3	2	4	45
14	Putra Ansori	PA	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	52
15	Randy Hrp	RH	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
16	Rahmadani	R	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
17	Risky Andrian	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
18	Royma Risky	RR	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	55
19	Salsabila Lestari	SL	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	61
20	Syafril Anas	SA	3	2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	1	45
21	Sonya Viana Sari	SVS	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	38
22	Kiki Armada	KA	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	53

15.	Hanif Alfarizi	HA	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	55
16.	Jakman Nauli	JN	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	58
17.	Mh. Riski Fadlan	MRF	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
18.	Mardan Saikatani	MS	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	50
19.	Nela Ramayani	NR	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	52
20.	Putra Alam Nagogo	PAN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
21.	Rosanna Hrp	RH	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	61
22.	Ramadan Kadri	RK	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
23.	Rafka Abdul Saleh	RAS	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
24.	Rinaldi Rahmatalin Alamin	RRA	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
25.	Sulastri Hrp	SH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	59
26.	Saima Putri Hari	SPHY	2	4	2	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	48

	Yani																		
27.	Sofia Safana Putri	SSP	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	55
28.	Salwa Dalimunthe	SD	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	52
29.	Winda Yulianti	WY	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51

B. Kelas VII-3 (Kontrol)

No	Nama	Inisial	Nomor Angket																Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Adi Satria Perdana	ASP	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	47
2	Ahmad Syafuruddin	AS	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	45
3	Anwar Saleh	AS	4	3	3	3	2	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	45
4	Danil Jailani	DJ	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	48
5	Dedi Ananda	DA	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	54

6	Feby Tuti Asiah	FTA	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
7	Marwa Indah	MI	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	51
8	Monda Fitri Yani	MFY	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	1	46
9	Muhammad Ripaldo	MR	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	43
10	Nalsila	N	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	45
11	Nurul Fatonah	NF	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	53
12	Natama Malik Pajar	NMP	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	53
13	Padil Sausu	PS	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
14	Putra Ansori	PA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	57
15	Randy Hrp	RH	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
16	Rahmadani	R	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	2	55
17	Risky Andrian	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	50
18	Royma Risky	RR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	57
19	Salsabila Lestari	SL	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	45

20	Syafril Anas	SA	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	44
21	Sonya Viana Sari	SVS	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
22	Kiki Armada	KA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	44

Lampiran 9**Nilai Angket Motivasi Beribadah (Awal)**

Kelas VII-1		
1	AM	52
2	AAM	48
3	AS	43
4	AF	51
5	AA	58
6	AP	48
7	BPA	48
8	DS	56
9	DPB	57
10	HF	58
11	IWS	59
12	MHSS	93
13	MR	53
14	M	61
15	NR	60
16	PM	56
17	PIS	54
18	RS	52
19	RH	54
20	RB	55
21	SW	52
22	SAN	64
23	SR	51
24	SH	49
25	SE	55
26	RT	60
Total		1447

Kelas VII-2		
1	ARL	52
2	AK	60
3	AI	52
4	AKQ	55
5	CJ	56
6	DF	54
7	ESH	53
8	F	51
9	HA	43
10	JN	57
11	MRF	53
12	MS	57
13	NR	55
14	PAN	51
15	RH	42
16	RK	55
17	RAS	56
18	RRA	37
19	SH	41
20	SPHY	57
21	SSP	38
22	SD	60
23	WY	54
Total		1189

Kelas VII-3		
1	ASP	58
2	AS	48
3	AS	51
4	DJ	58
5	DA	55
6	FTA	44
7	MI	40
8	MFY	41
9	MR	51
10	N	46
11	NF	47
12	NMP	44
13	PS	45
14	PA	52
15	RH	51
16	R	47
17	RA	49
18	RR	55
19	SL	61
20	SA	45
21	SVS	38
22	KA	53
Total		1079

Lampiran 10**Nilai Angket Motivasi Beribadah (Akhir)**

Kelas VII-2		
1	ARL	62
2	AK	59
3	AI	53
4	AKQ	56
5	CJ	49
6	DF	58
7	ESH	58
8	F	48
9	HA	55
10	JN	58
11	MRF	52
12	MS	50
13	NR	52
14	PAN	63
15	RH	61
16	RK	52
17	RAS	62
18	RRA	50
19	SH	59
20	SPHY	48
21	SSP	55
22	SD	52
23	WY	51
Total		1263

Kelas VII-3		
1	ASP	47
2	AS	45
3	AS	45
4	DJ	48
5	DA	54
6	FTA	51
7	MI	51
8	MFY	46
9	MR	43
10	N	45
11	NF	53
12	NMP	53
13	PS	52
14	PA	57
15	RH	52
16	R	55
17	RA	50
18	RR	57
19	SL	45
20	SA	44
21	SVS	44
22	KA	44
Total		1081

Lampiran 11

Tes Homogenitas (Awal)

Hipotesis:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_1 : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

A. Varian Kelas VII-1

Kelas VII-1			
No.	Nama	X_i	X_i^2
1	AM	52	2704
2	AAM	48	2304
3	AS	43	1849
4	AF	51	2601
5	AA	58	3364
6	AP	48	2304
7	BPA	48	2304
8	DS	56	3136
9	DPB	57	3249
10	HF	58	3364
11	IWS	59	3481
12	MHSS	93	8649
13	MR	53	2809
14	M	61	3721
15	NR	60	3600
16	PM	56	3136
17	PIS	54	2916
18	RS	52	2704
19	RH	54	2916
20	RB	55	3025
21	SW	52	2704
22	SAN	64	4096
23	SR	51	2601
24	SH	49	2401
25	SE	55	3025
26	RT	60	3600
Total		1395	82563

$$n = 26$$

$$\sum X_i = 1395$$

$$\sum X_i^2 = 82563$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(26)(82563) - (1395)^2}{26(26-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2146638) - (1946025)}{650}}$$

$$S = \sqrt{\frac{200613}{650}}$$

$$S = \sqrt{308,6354}$$

$$S = 12,5680$$

B. Varian Kelas VII-2

Kelas VII-2			
No.	Nama	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$
1	ARL	52	2704
2	AK	60	3600
3	AI	52	2704
4	AKQ	55	3025
5	CJ	56	3136
6	DF	54	2916
7	ESH	53	2809
8	F	51	2601

9	HA	43	1849
10	JN	57	3249
11	MRF	53	2809
12	MS	57	3249
13	NR	55	3025
14	PAN	51	2601
15	RH	42	1764
16	RK	55	3025
17	RAS	56	3136
18	RRA	37	1369
19	SH	41	1681
20	SPHY	57	3249
21	SSP	38	1444
22	SD	60	3600
23	WY	54	2916
Total		1189	62461

$$n = 23$$

$$\sum X_i = 1189$$

$$\sum X_i^2 = 62461$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)(62461) - (1189)^2}{23(23-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1436603) - (1413721)}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22882}{506}}$$

$$S = \sqrt{45,2213}$$

$$S = 6,7246$$

C. Varian Kelas VII-3

Kelas VII-3			
No.	Nama	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$
1	ASP	58	3364
2	AS	48	2304
3	AS	51	2601
4	DJ	58	3364
5	DA	55	3025
6	FTA	44	1936
7	MI	40	1600
8	MFY	41	1681
9	MR	51	2601
10	N	46	2116
11	NF	47	2209
12	NMP	44	1936
13	PS	45	2025
14	PA	52	2704
15	RH	51	2601
16	R	47	2209
17	RA	49	2401
18	RR	55	3025
19	SL	61	3721
20	SA	45	2025
21	SVS	38	1444
22	KA	53	2809
Total		1079	53701

n = 22

$$\sum X_i = 1079$$

$$\sum X_i^2 = 53701$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(22)(53701) - (1079)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1181422) - (1164241)}{462}}$$

$$S = \sqrt{\frac{17181}{462}}$$

$$S = \sqrt{37,18831}$$

$$S = 6,0982$$

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

1 Kelas VII-1 dengan VII-2

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{12,5680}{6,7246} = 1,8689$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-2 adalah 1,8689 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 26$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 23$, $dk = 23-1 = 22$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,8689 < 2,07$).

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-1 dan VII-2. Artinya varian pada angket motivasi beribadah awal homogen.

2 Kelas VII-1 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{12,5680}{6,0982} = 2,060$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-3 adalah 2,060 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,10$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,060 < 2,10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen VII-1 dengan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi beribadah awal homogen.

3 Kelas VII-2 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{6,7246}{6,0982} = 1,1027$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-2 dan VII-3 adalah 1,1027 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,10$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,1027 < 2,10$).

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-2 dan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi beribadah awal homogen.

Dari ketiga data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti memilih kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-3 sebagai kelas kontrol. Hal ini dikarenakan peneliti menemukan bahwa tingkat motivasi beribadah awal antara kelas VII-2 dan VII-3 tidak memiliki perbedaan yang jauh.

Lampiran 12

Tes Homogenitas (Akhir)

Hipotesis:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_1 : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

1. Varian Kelas Eksperimen

Kelas VII-2			
No.	Nama	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$
1	ARL	62	3844
2	AK	62	3844
3	AI	57	3249
4	AKQ	58	3364
5	CJ	60	3600
6	DF	58	3364
7	ESH	58	3364
8	F	62	3844
9	HA	60	3600
10	JN	58	3364
11	MRF	70	4900
12	MS	60	3600
13	NR	71	5041
14	PAN	63	3969
15	RH	61	3721
16	RK	57	3249
17	RAS	68	4624
18	RRA	60	3600
19	SH	59	3481
20	SPHY	72	5184
21	SSP	58	3364
22	SD	72	5184
23	WY	63	3969
Total		1429	89323

n = 23

$$\sum X_i = 1429$$

$$\sum X_i^2 = 89323$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)89323 - (1429)^2}{23(23-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2054429) - (2042041)}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{12388}{506}}$$

$$S = \sqrt{24,48221}$$

$$S = 4,9479$$

2. Varian Kelas Kontrol

Kelas VII-3			
No.	Nama	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$
1	ASP	58	3364
2	AS	50	2500
3	AS	55	3025
4	DJ	54	2916
5	DA	62	3844
6	FTA	51	2601
7	MI	51	2601
8	MFY	46	2116
9	MR	60	3600
10	N	45	2025
11	NF	53	2809
12	NMP	53	2809
13	PS	52	2704
14	PA	57	3249
15	RH	52	2704

16	R	55	3025
17	RA	50	2500
18	RR	57	3249
19	SL	45	2025
20	SA	44	1936
21	SVS	44	1936
22	KA	44	1936
Total		1138	59474

$n = 22$

$$\sum X_i = 1138$$

$$\sum X_i^2 = 59474$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(22)59474 - (1138)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1308428) - (1295044)}{462}}$$

$$S = \sqrt{\frac{13384}{462}}$$

$$S = \sqrt{28,9697}$$

$$S = 5,3823$$

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{5,3823}{4,9479} = 1,0877$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 1,0877 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,0877 < 2,07$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya varian pada angket motivasi beribadah akhir homogen.

Lampiran 13

Normalitas Angket (Awal)

A. Hasil Normalitas Angket Awal dari Kelas Eksperimen

1. Nilai angket motivasi beribadah (awal) diurutkan dari terkecil-terbesar

37	38	41	42	43	51	52	53	54	55	56	57
60											

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 5,49 \approx 5$$

3. Nilai tertinggi = 60

Nilai terendah = 37

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 60 - 37$$

$$= 23$$

4. Panjang kelas (p) = $\frac{23}{5}$

$$= 4,6 \approx 5$$

5. Mean

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
6.	37 – 41	3	39	117	1521	4563
7.	42- 46	2	44	88	1936	3872
8.	47 – 51	2	49	98	2401	4802
9.	52 – 56	11	54	594	2916	32076
10.	57 – 61	5	59	295	3481	17405
Jumlah		23		1192	12255	62718

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1192}{23}$$

$$\bar{X} = 51,8260$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{62718}{23} - \left(\frac{1192}{23}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{2726,8695 - (1192)^2}$$

$$SD = \sqrt{2726,8695 - 2685,9432}$$

$$SD = \sqrt{40,9262}$$

$$SD = 6,3973$$

Kelas Interval	Batas Kelas	Z-Score	Batas Luas Daerah	Luas Z _{tabel}	(E _i)	(O _i)	f _o - f _e	$\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$
	36,5	-2,39569	0,4916					
37 - 41				0,0453	1,0419	3	1,9581	1,879355
	41,5	-1,61412	0,4463					
42 - 46				0,1496	3,4408	2	1,4408	0,41874
	46,5	-0,83254	0,2967					
47 - 51				0,2768	6,3664	2	4,3664	0,685851
	51,5	-0,5097	0,0199					
52 - 56				-0,2474	5,6902	11	5,3098	0,933148
	56,5	0,7306	0,2673					
57 - 61				-0,1672	3,8456	5	1,1544	0,300187
	61,5	1,5121	0,4345					
						23		4,217281

DK = K-1
= 5-1

$$= 4$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} X^2 &= X^2(\alpha) (K-1) \\ &= (0,05) (5-1) \\ &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 4,217281$, sedangkan $X^2_{tabel} = 9,488$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,217281 < 9,488$), maka data berdistribusi normal.

6. Median

Kelas Interval	f_i	FK
37 – 41	3	3
42- 46	2	5
47 – 51	2	7
52 – 56	11	18
57 – 61	5	23
	23	

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 56,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}23 - 18}{5} \right)$$

$$M_e = 56,5 + 5 \left(\frac{11,5 - 18}{5} \right)$$

$$M_e = 56,5 + 5(-1,3)$$

$$M_e = 56,5 + 3,7$$

$$M_e = 60,2$$

7. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 51,5 + 5 \left(\frac{9}{9 + 6} \right)$$

$$M_o = 51,5 + 5,6$$

$$M_o = 57,1$$

B. Hasil Normalitas Angket Awal dari Kelas Kontrol

1. Nilai angket motivasi beribadah (awal) diurutkan dari terkecil-terbesar

38	40	41	44	45	46	47	48	49	51	52	53	55
58	61											

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 22$$

$$K = 5,027 \approx 5$$

3. Nilai tertinggi = 61

Nilai terendah = 38

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 61 - 38$$

$$= 23$$

4. Panjang kelas (p) = $\frac{23}{5}$

$$= 4,6 \approx 5$$

5. Mean

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
6.	38 – 42	3	40	120	1600	4800
7.	43 – 47	7	45	315	2025	14175
8.	48 – 52	6	50	300	2500	15000
9.	53 – 57	3	55	165	3025	9075
10.	58 – 62	3	60	195	4225	12675
Jumlah		22		1095	13375	55725

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1095}{22}$$

$$\bar{X} = 49,7727$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{55725}{22} - \left(\frac{1095}{22}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{2532,9545 - (49,7727)^2}$$

$$SD = \sqrt{2532,9545 - 24,7732438}$$

$$SD = \sqrt{55,6017}$$

$$SD = 7,4585$$

Kelas Interval	Batas Kelas	Z – Score	Batas Luas Daerah	Luas Z_{tabel}	(E_i)	(O_i)	$f_o - f_e$	$\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$
	37,5	-1,64545	0,4495					
38 - 42				0,1155	2,541	3	0,459	0,180638
	42,5	-0,97508	0,334					
43 – 47				0,1082	2,3804	7	4,6196	1,940682
	47,5	-0,30471	0,2258					

48 – 52				0,0852	1,8744	6	4,1256	2,201024
	52,5	0,365657	0,1406					
53 – 57				-0,2079	4,5738	3	1,5738	0,34409
	57,5	1,036027	0,3485					
58 – 62				-0,1069	0,1069	3	0,6428	0,273323
	62,5	1,706397	0,4554					
						22		4,939757

$$\begin{aligned} DK &= K-1 \\ &= 5-1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} X^2 &= X^2(\alpha) (K-1) \\ &= (0,05) (5-1) \\ &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 4,939757$, sedangkan $X^2_{tabel} = 9,488$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,939757 < 9,488$), maka data berdistribusi normal.

6. Median

Kelas Interval	f_i	FK
38 – 42	3	3
43 – 47	7	10
48 – 52	6	16
53 – 57	3	19
58 – 62	3	22
	22	

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 42,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}22 - 3}{7} \right)$$

$$M_e = 42,5 + 5 \left(\frac{11 - 3}{7} \right)$$

$$M_e = 42,5 + 5(1,14)$$

$$M_e = 42,5 + 5,7$$

$$M_e = 48,2$$

7. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 42,5 + 5 \left(\frac{4}{4 + 1} \right)$$

$$M_o = 42,5 + 4$$

$$M_o = 46,5$$

Lampiran 14

Normalitas Angket (Akhir)

A. Hasil Normalitas Angket Akhir dari Kelas Eksperimen

1. Nilai angket motivasi beribadah (akhir) diurutkan dari terkecil-terbesar

57	58	59	60	61	62	63	68	70	71	72
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 5,49$$

3. Nilai tertinggi = 72

$$\text{Nilai terendah} = 57$$

$$\text{Rentang} = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$= 72 - 57$$

$$= 15$$

4. Panjang kelas (p) = $\frac{15}{5}$
= 3

5. Mean

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
6.	57– 59	8	58	464	3364	215296
7.	60 – 62	8	61	488	3721	238144
8.	63 – 65	2	64	128	4096	16384
9.	66 – 68	1	67	67	4489	4489
10.	69– 72	4	70	280	4900	78400
Jumlah		23		1427	20570	552713

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1427}{23}$$

$$\bar{X} = 62,0434$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{552713}{23} - \left(\frac{1427}{23}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{24031 - (62,0434)^2}$$

$$SD = \sqrt{24031 - 3849,3931}$$

$$SD = \sqrt{2018,61}$$

$$SD = 142,0619$$

Kelas Interval	Batas Kelas	Z - Score	Batas Luas Daerah	Luas Z _{tabel}	(E _i)	(O _i)	f _o - f _e	$\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$
	56,5	-0,03902	0,3888					
57 - 59				0,2633	6,0559	8	1,9441	0,3210258
	59,5	-0,0179	0,1255					
60 - 62				0,0817	1,8791	8	6,1209	3,2573572
	62,5	0,003214	0,0438					
63 - 65				-0,051	1,173	2	0,827	0,7050298
	65,5	0,024331	0,0948					
66 - 68				-0,0383	0,8809	1	0,1191	0,1352026

	68,5	0,045449	0,1331					
69 – 72				-0,0477	1,0971	4	2,9029	2,6459758
	72,5	0,073605	0,1808					
						23		7,064591

$$\begin{aligned} DK &= K-1 \\ &= 5-1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} X^2 &= X^2(\alpha) (K-1) \\ &= (0,05) (5-1) \\ &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 7,064591$, sedangkan $X^2_{tabel} = 9,488$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($7,064591 < 9,488$), maka data berdistribusi normal.

6. Median

Kelas Interval	f_i	FK
57– 59	8	8
60 – 62	8	16
63 – 65	2	18
66 – 68	1	19
69– 72	4	23
	23	

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 59,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}23 - 8}{8} \right)$$

$$M_e = 59,5 + 3 \left(\frac{3,5}{8} \right)$$

$$M_e = 59,5 + 3(0,4375)$$

$$M_e = 59,5 + 1,3125$$

$$M_e = 60,8125$$

7. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 59,5 + 3 \left(\frac{0}{0 + 4} \right)$$

$$M_o = 59,5 + 3(0)$$

$$M_o = 59,5 + 0$$

$$M_o = 59,5$$

B. Hasil Normalitas Angket Akhir dari Kelas Kontrol

1. Nilai angket motivasi beribadah (akhir) diurutkan dari terkecil-terbesar

44	45	46	50	51	52	53	54	55	57	58	60	62
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 22$$

$$K = 5,49$$

3. Nilai tertinggi = 62

Nilai terendah = 44

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 62 - 44$$

$$= 18$$

$$4. \text{ Panjang kelas } (p) = \frac{18}{5} \\ = 3,6 \approx 4$$

5. Mean

No	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
6.	44 – 47	6	45,5	273	2070,25	12421,5
7.	48 – 51	4	49,5	238	3540,25	14161
8.	52 – 55	7	53,5	374,5	2862,25	20035,75
9.	56 – 59	3	57,5	172,5	3306,25	9918,75
10.	60 – 63	2	61,5	123	3782,25	7564,5
Jumlah		22		1181	15561,25	64101,5

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ \bar{X} = \frac{1181}{22} \\ \bar{X} = 53,6818$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\ SD = \sqrt{\frac{64101,5}{22} - \left(\frac{1181}{22}\right)^2} \\ SD = \sqrt{2913,7045 - (53,6818)^2} \\ SD = \sqrt{2913,7045 - 2881,7376} \\ SD = \sqrt{31,96694} \\ SD = 5,6539$$

Kelas Interval	Batas Kelas	Z – Score	Batas Luas Daerah	Luas Z_{tabel}	(E_i)	(O_i)	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$
----------------	-------------	-----------	-------------------	------------------	---------	---------	-------------	-----------------	--

	43,5	-1,80084	0,4505						
44 – 47				0,1454	3,1988	6	2,8012	7,846721	2,45302
	47,5	8,401234	0,3051						
48 – 51				0,2772	6,0984	4	-2,0984	4,403283	0,722039
	51,5	-506,233	0,0279						
52 – 55				-0,2333	5,1326	7	1,8674	3,487183	0,679418
	55,5	0,321578	0,2612						
56 – 59				-0,172	3,784	3	-0,784	0,614656	0,162436
	59,5	-499,164	0,4332						
60 – 63				-0,0558	1,2276	2	0,7724	0,596602	0,48599
	63,5	1,736523	0,489						
						22			4,502904

$$\begin{aligned} DK &= K-1 \\ &= 5-1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} X^2 &= X^2(\alpha) (K-1) \\ &= (0,05) (5-1) \\ &= (0,05) (5) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 4,502904$, sedangkan $X^2_{tabel} = 9,48$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,502904 < 9,48$), maka data berdistribusi normal.

6. Median

Kelas Interval	f_i	FK
44 – 47	6	6

48 – 51	4	10
52 – 55	7	17
56 – 59	3	20
60 – 63	2	22
	22	

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 51,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}22 - 10}{7} \right)$$

$$M_e = 51,5 + 3 \left(\frac{11 - 10}{7} \right)$$

$$M_e = 51,5 + 3 (0,14)$$

$$M_e = 51,5 + 0,42$$

$$M_e = 51,92$$

7. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 51,5 + 3 \left(\frac{3}{3 + 4} \right)$$

$$M_o = 51,5 + 3 (0,4285)$$

$$M_o = 51,5 + 1,2857$$

$$M_o = 52,7857$$

Lampiran 15

T-tes Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

No	Awal	Akhir	Gain (d) akhir-awal	d2
1.	62	52	10	100
2.	62	60	2	4
3.	57	52	5	25
4.	58	55	3	9
5.	60	57	3	9
6.	58	54	4	16
7.	58	53	5	25
8.	62	51	11	121
9.	60	43	17	289
10.	58	57	1	1
11.	70	53	17	289
12.	60	57	3	9
13.	71	55	16	256
14.	63	51	12	144
15.	61	42	19	361
16.	57	55	2	4
17.	68	56	12	144
18.	60	37	23	529

19.	59	41	18	324
20.	72	57	15	225
21.	58	38	20	400
22.	72	60	12	144
23.	63	54	9	81
	1190	1429	239	3509

$$n = 23$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{239}{23} = 10,3913$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{3509 - \frac{(239)^2}{23}}{23 - (23 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{3509 - \frac{57121}{23}}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{3509 - 2483,5217}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{\frac{1025,4783}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{10,3913}{\sqrt{2,0266}}$$

$$T_{hitung} = \frac{10,3913}{1,4236}$$

$$T_{hitung} = 7,2993$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0.05, 22)} = 2,074$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi beribadah, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 7,2993$ sedangkan $T_{tabel} = 2,074$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n - 1 = 22$. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel} = 7,2993 > 2,074$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Lampiran 16

T-tes Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menganalisis hipotesis. Untuk menjawab hipotesis tersebut, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

No	Awal	Akhir	Gain (d) akhir-awal	d2
1.	58	58	0	0
2.	48	50	2	4
3.	51	55	4	16
4.	58	54	-4	16
5.	55	62	7	49
6.	44	51	7	49
7.	40	51	11	121
8.	41	46	5	25
9.	51	60	9	81
10.	46	45	-1	1
11.	47	53	6	36
12.	44	53	9	81
13.	45	52	7	49
14.	52	57	5	25
15.	51	52	1	1
16.	47	55	8	64
17.	49	50	1	1
18.	55	57	2	4

19.	61	45	-16	256
20.	45	44	-1	1
21.	38	44	6	36
22.	53	44	-9	81
	1079	1138	59	997

$$n = 22$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{59}{22} = 2,6818$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{997 - \frac{(59)^2}{22}}{22 - (22 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{997 - \frac{3481}{22}}{462}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{997 - 158,2273}{462}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{\frac{838,7727}{462}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{2,6818}{\sqrt{1,815525}}$$

$$T_{hitung} = \frac{2,6818}{1,3474}$$

$$T_{hitung} = 1,9903$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0.05, 22)} = 2,080$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi beribadah akhir, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 1,9903$ sedangkan $T_{tabel} = 2,080$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n_1 + n_2 - 2 = 43$. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel} = 1,9903 > 2,080$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Lampiran 17

Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F

Distribusi F

v2 = dk pembuat	v1 = dk pembilang	v1 = dk pembilang														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20
18	0.100	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.90	1.87	1.84
	0.050	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19
	0.025	5.98	4.56	3.95	3.61	3.38	3.22	3.10	3.01	2.93	2.87	2.81	2.77	2.70	2.64	2.56
	0.010	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.27	3.19	3.08
	0.005	10.22	7.21	6.03	5.37	4.96	4.66	4.44	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.73	3.64	3.50
19	0.100	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.88	1.85	1.81
	0.050	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.16
	0.025	5.92	4.51	3.90	3.56	3.33	3.17	3.05	2.96	2.88	2.82	2.76	2.72	2.65	2.59	2.51
	0.010	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00
	0.005	10.07	7.09	5.92	5.27	4.85	4.56	4.34	4.18	4.04	3.93	3.84	3.76	3.64	3.54	3.40
20	0.100	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.86	1.83	1.79
	0.050	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.22	2.18	2.12
	0.025	5.87	4.46	3.86	3.51	3.29	3.13	3.01	2.91	2.84	2.77	2.72	2.68	2.60	2.55	2.46
	0.010	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.13	3.05	2.94
	0.005	9.94	6.99	5.82	5.17	4.76	4.47	4.26	4.09	3.96	3.85	3.76	3.68	3.55	3.46	3.32
21	0.100	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
	0.050	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.16	2.10
	0.025	5.83	4.42	3.82	3.48	3.25	3.09	2.97	2.87	2.80	2.73	2.68	2.64	2.56	2.51	2.42
	0.010	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88
	0.005	9.83	6.89	5.73	5.09	4.68	4.39	4.18	4.01	3.88	3.77	3.68	3.60	3.48	3.38	3.24
22	0.100	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.83	1.80	1.76
	0.050	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.17	2.13	2.07
	0.025	5.79	4.38	3.78	3.44	3.22	3.05	2.93	2.84	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.47	2.39
	0.010	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83
	0.005	9.73	6.81	5.65	5.02	4.61	4.32	4.11	3.94	3.81	3.70	3.61	3.54	3.41	3.31	3.18
23	0.100	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.81	1.78	1.74
	0.050	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.15	2.11	2.05
	0.025	5.75	4.35	3.75	3.41	3.18	3.02	2.90	2.81	2.73	2.67	2.62	2.57	2.50	2.44	2.36
	0.010	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78
	0.005	9.63	6.73	5.58	4.95	4.54	4.26	4.05	3.88	3.75	3.64	3.55	3.47	3.35	3.25	3.12
24	0.100	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.80	1.77	1.73
	0.050	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.13	2.09	2.03
	0.025	5.72	4.32	3.72	3.38	3.15	2.99	2.87	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.47	2.41	2.33
	0.010	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74
	0.005	9.55	6.66	5.52	4.89	4.49	4.20	3.99	3.83	3.69	3.59	3.50	3.42	3.30	3.20	3.06
25	0.100	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.79	1.76	1.72
	0.050	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.07	2.01
	0.025	5.69	4.29	3.69	3.35	3.13	2.97	2.85	2.75	2.68	2.61	2.56	2.51	2.44	2.38	2.30
	0.010	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.89	2.81	2.70
	0.005	9.48	6.60	5.46	4.84	4.43	4.15	3.94	3.78	3.64	3.54	3.45	3.37	3.25	3.15	3.01
26	0.100	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.77	1.75	1.71
	0.050	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.09	2.05	1.99
	0.025	5.66	4.27	3.67	3.33	3.10	2.94	2.82	2.73	2.65	2.59	2.54	2.49	2.42	2.36	2.28
	0.010	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.86	2.78	2.66
	0.005	9.41	6.54	5.41	4.79	4.38	4.10	3.89	3.73	3.60	3.49	3.40	3.33	3.20	3.11	2.97
27	0.100	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.76	1.74	1.70
	0.050	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.08	2.04	1.97
	0.025	5.63	4.24	3.65	3.31	3.08	2.92	2.80	2.71	2.63	2.57	2.51	2.47	2.39	2.34	2.25

Lampiran 18

Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,222	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642

27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 19

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,403
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729/	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 20

Foto Penerapan Menonton Film Religi di kelas Eksperimen



Foto Sholat Berjamaah Kelas Eksperimen



Foto Pembagian Angket



Foto Wawancara Sekaligus Membahas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bersama Guru Pendidikan Agama Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 500 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 10 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

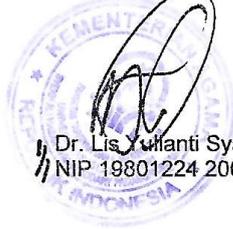
Nama : Dita Novriza Sari Siregar
Nim : 1820100098
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Raja Inal Siregar Batunadua Julu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Motivasi Beribadah Siswa di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 18 Januari 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN

Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 033 .SMP 10 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **RUSTAMAN NASUTION, S.Ag**
NIP : 19721004 199801 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **DITA NOVRIZA SARI SIREGAR**
NPM : 1820100098
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan tanggal 23 Januari 2023 s/d 11 Maret 2023 untuk mendapatkan data – data pendukung dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

”PENGARUH MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN ”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang Sidempuan, 13 Maret 2023
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan



RUSTAMAN NASUTION, S.Ag
NIP. 19721004 199801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 500 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dita Novriza Sari Siregar
Nim : 1820100098
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Raja Inal Siregar Batunadua Julu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Motivasi Beribadah Siswa di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 18 Januari 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN

Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 033 .SMP 10 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **RUSTAMAN NASUTION, S.Ag**
NIP : 19721004 199801 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **DITA NOVRIZA SARI SIREGAR**
NPM : 1820100098
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan tanggal 23 Januari 2023 s/d 11 Maret 2023 untuk mendapatkan data – data pendukung dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

”PENGARUH MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang Sidempuan, 13 Maret 2023
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan



RUSTAMAN NASUTION, S.Ag
NIP. 19721004 199801 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN

Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

Nomor : 421.3/07 .SMP 10 /2023 Kepada Yth,
Lamp : - Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Hal : Surat Balasan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di
Padang Sidempuan

Dengan hormat, berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor : B – 500 / Un.28/E.1 / TL.00/01/2023 Tanggal : 18 Januari 2023 Hal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan, dengan ini kami bersedia memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi tersebut di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan yang dilakukan oleh Mahasiswi :

Nama : **DITA NOVRIZA SARI SIREGAR**
NIM : 1820100098
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : “Pengaruh Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Motivasi Beribadah Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan”

Demikian Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan, 23 Januari 2023
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Dita Novriza Sari Siregar
NIM : 1820100098
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 12 Desember 1999
e-mail/ No HP : novrizadita@gmail.com
jenis kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 1
Alamat : Jl. Raja Inal Siregar, Kec. Padangsidimpuan Batunadua

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Saruddin Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurlija Pane
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Raja Inal Siregar, Kec. Padangsidimpuan Batunadua

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 200209 Padangsidimpuan Tahun 2012
SMP : MTs. Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun 2015
SMA : MAN 1 Padangsidimpuan Tahun 2018